

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI MAKANAN JAJANAN SEHAT
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP
PERILAKU MEMILIH JAJANAN SEHAT SISWA SD NEGERI
NGEMPLAKREJO KOTA PASURUAN**



DEVINA DHEANANTA

P17421191018

PRODI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN

JURUSAN PROMOSI KESEHATAN

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MALANG

TAHUN 2023

SKRIPSI

**PENGARUH EDUKASI MAKANAN JAJANAN SEHAT
MENGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP
PERILAKU MEMILIH JAJANAN SEHAT SISWA SD NEGERI
NGEMPLAKREJO KOTA PASURUAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr.Kes)



DEVINA DHEANANTA

P17421191018

**PRODI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
JURUSAN PROMOSI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN MALANG
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi

“PENGARUH EDUKASI MAKANAN JAJANAN SEHAT MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PERILAKU MEMILIH JAJANAN SEHAT SISWA SD NEGERI NGEMPLAKREJO KOTA PASURUAN”

Disusun Oleh :

DEVINA DHEANANTA

P17421191018

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 7 Juni 2023

Menyetujui,

Pembimbing Utama



Jupriyono, S.Kp, M.Kes
NIP.196404071988031004

Pembimbing Pendamping



Wandu, S.Kep.Ners, M.Pd
NIP. 196202021988021001

Malang, Juni 2023

Ketua Jurusan Promosi Kesehatan



Dr. Siti Asiyah, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP.197107081997032002

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**“PENGARUH EDUKASI MAKANAN JAJANAN SEHAT MENGGUNAKAN
MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PERILAKU MEMILIH JAJANAN
SEHAT SISWA SD NEGERI NGEMPLAKREJO KOTA PASURUAN”**

Disusun Oleh :


DEVINA DHEANANTA
NIM. P17421191018

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji Skripsi
Pada tanggal : 9 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

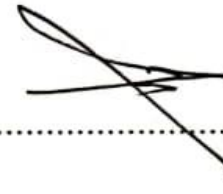
Ketua,

Sugianto Hadi, SKM, MPH
NIP.196207141988031005


(.....)

Anggota,

Jupriyono, S.Kp, M.Kes
NIP.196404071988031004


(.....)

Anggota,

Wandi, S.Kep.Ners, M.Pd
NIP.196202021988021001


(.....)

Malang, Juni 2023

Ketua Jurusan Promosi Kesehatan


Dr. Sifi Asiyah, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP.197107081997032002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Devina Dheananta

Nim : P17421191018

Tanda Tangan :

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Devina', written over a horizontal line.

Tanggal : 19 Juni 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Poltekkes Kemenkes Malang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Devina Dheananta
NIM	: P17421191018
Program Studi	: Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
Jurusan	: Promosi Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Malang **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi yang berjudul :

PENGARUH EDUKASI MAKANAN JAJANAN SEHAT MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PERILAKU MEMILIH JAJANAN SEHAT SISWA SD NEGERI NGEPLAKREJO KOTA PASURUAN

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan ini Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Poltekkes Kemenkes Malang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Malang

Pada tanggal 19 Juni 2023

Yang menyatakan



(Devina Dheananta)

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Skripsi terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Moh Wildan, A.Per.Pen., M.Pd selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Malang
2. Ibu Dr. Siti Asiyah, S.Kep.Ns, M.Kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
3. Ibu Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
4. Bapak Jupriyono, S.Kp, M.Kes selaku Pembimbing Utama
5. Bapak Wandu, S.Kep.Ners, M.Pd selaku Pembimbing Pendamping
6. Bapak Sugianto Hadi, SKM, MPH selaku Dewan Penguji
7. Bapak Heru Abu Kisworo, S.Pd selaku Kepala Sekolah lahan penelitian
8. Yang tercinta orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan berupa material dan moral
9. Sahabat dan rekan – rekan mahasiswa/i yang telah banyak membantu dalam menemani dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Malang, 9 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kerangka Teori.....	32
C. Kerangka Konsep.....	33
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis dan Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel.....	35
C. Waktu dan Tempat.....	38

D. Variabel Penelitian	39
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen dan Bahan Penelitian.....	41
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	42
I. Prosedur Penelitian	45
J. Manajemen Data	46
K. Analisis Data	50
L. Etika Penelitian	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	61
C. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Teori Penelitian	32
Gambar 2. Bagan Skematik Kerangka Konsep Penelitian	33
Gambar 3. Bagan Sistematika Desain Penelitian	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	7
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian di SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan Tahun 2023	37
Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	39
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner dan Lembar Observasi Penelitian.....	43
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian dan Lembar Observasi.....	45
Tabel 6. Karakteristik Siswa SD Ngemplakrejo Kota Pasuruan Tahun 2023	55
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri Ngemplakrejo Tahun 2023	56
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri Ngemplakrejo Tahun 2023	57
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tindakan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri Ngemplakrejo Tahun 2023	58
Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Siswa Memilih Jajanan Sehat di SD Ngemplakrejo Tahun 2023	59
Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Edukasi Terhadap Sikap Siswa Memilih Jajanan Sehat di SD Ngemplakrejo Tahun 2023.....	60
Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Edukasi Terhadap Tindakan Siswa Memilih Jajanan Sehat di SD Ngemplakrejo Tahun 2023	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian.....	78
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	79
Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian.....	80
Lampiran 4. Surat Keterangan Layak Etik	81
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	82
Lampiran 6. Penjelasan Sebelum Penelitian.....	83
Lampiran 7. Informed Consent.....	85
Lampiran 8. Kisi - Kisi Kuesioner	86
Lampiran 9. Kuesioner.....	87
Lampiran 10. Tabel Master Sheet	93
Lampiran 11. Story Board Video Animasi	105
Lampiran 12. Lembar Observasi SOP	106
Lampiran 13. Lembar Uji Valid Ahli Media	107
Lampiran 14. Lembar Uji Valid Materi Video.....	110
Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas dan Uji Wilcoxon	113
Lampiran 16. Video Animasi	115

ABSTRAK

Dheananta, Devina. 2023. *Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Animasi Tentang Makanan Jajanan Sehat Terhadap Perilaku Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan, Skripsi, Poltekkes Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan. Pembimbing I : Jupriyono, S.Kp.,M.Kes, Pembimbing II : Wandu, S.Kep.Ners.,M.Pd*

Banyaknya siswa yang belum dapat memilih jajanan yang sehat dapat meningkatkan berbagai risiko penyakit seperti diare, keracunan. Berdasarkan laporan UPT Badan POM tahun 2021, terdapat 50 KLB KP dengan jumlah terpapar sebanyak 2.569 orang dan pada Kota Pasuruan terdapat 5.488 kasus diare tercatat. Pengetahuan memilih makanan jajanan dapat menjadi cara menghindari risiko penyakit yang diakibatkan jajan sembarangan. Oleh karenanya, perlu adanya edukasi menggunakan media yang menarik untuk meningkatkan pengetahuan yang akan mempengaruhi perilaku memilih jajanan sehat di SD Negeri Ngemplakrejo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi menggunakan media video animasi terhadap perilaku memilih jajanan sehat di SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan. Penelitian *pre-eksperimental* dengan desain *one group pre-test post-test*. Sampel 68 siswa menggunakan teknik *proporsional random sampling* dengan kuesioner dan lembar observasi sebagai instrumen penelitian. Uji yang digunakan yaitu *Wilcoxon Signed Ranks* dengan hasil pada variabel pengetahuan $p = 0,000$, sikap $p = 0,000$ dan tindakan $p = 0,000$. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan dan peningkatan yang signifikan pada variabel pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum dan sesudah diberikan intervensi, yaitu adanya pengaruh edukasi menggunakan video animasi terhadap perilaku memilih jajanan sehat. Selanjutnya media video animasi ini dapat dijadikan sebagai pilihan solusi media dalam pembelajaran di sekolah tentang makanan jajanan sehat.

Kata Kunci : edukasi, media video animasi, perilaku, makanan jajanan sehat

ABSTRACT

Dheananta, Devina. 2023. The Influence of Education Using Animated Video Media About Healthy Snacks on the Behavior of Choosing Healthy Snacks of Students at SD Negeri Ngemplakrejo Pasuruan City, Thesis, Poltekkes Kemenkes Malang Bachelor of Applied Health Promotion Study Program. Supervisor I : Jupriyono, S.Kp.,M.Kes, Advisor II : Wandu, S.Kep.Ners.,M.Pd

The large number of students who have not been able to choose healthy snacks can increase the risk of various diseases such as diarrhea, poisoning. Based on the 2021 POM UPT report, there were 50 KP outbreaks with a total of 2,569 people exposed and in Pasuruan City there were 5,488 cases of diarrhea. Knowledge of choosing snacks can be a way to avoid the risk of disease caused by random snacks. Therefore, there is a need for education using interesting media to increase knowledge that will influence the behavior of choosing healthy snacks at SD Negeri Ngemplakrejo. The purpose of this study was to determine the effect of education using animated video media on the behavior of choosing healthy snacks at SD Negeri Ngemplakrejo, Pasuruan City. Pre-experimental research with one group pre-test post-test design. A sample of 68 students used a proportional random sampling technique with questionnaires and observation sheets as research instruments. The test used is the Wilcoxon Signed Ranks with the results on the variable knowledge $p = 0.000$, attitude $p = 0.000$ and action $p = 0.000$. The results of the analysis showed that there were differences and significant increases in the variables of knowledge, attitudes and actions before and after the intervention was given, namely the effect of education using animated videos on the behavior of choosing healthy snacks. Furthermore, this animated video media can be used as a choice of media solutions in learning at school about healthy snack foods.

Keyword : education, animated video media, behavior, healthy, snacks

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia sekolah mengalami proses tumbuh kembang yang cepat, selama periode ini akan terjadi peningkatan kebutuhan nutrisi dan asupan makanan yang diperlukan tubuh untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan guna persiapan menuju masa pubertas. Menurut WHO anak usia sekolah rata – rata akan menghabiskan waktunya untuk beraktivitas di luar rumah seperti di sekolah dan lingkungan masyarakat sehingga memiliki peluang memperoleh makanan jajanan lebih banyak. Makanan jajanan menurut FAO ialah makanan dan minuman siap saji yang sudah disiapkan serta dijual oleh penjaja kaki lima atau disajikan sebagai makanan siap santap yang dijual di jalanan pada kawasan umum lainnya tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut[1]. Makanan jajanan merupakan makanan dan minuman dibuat serta dijajakan oleh pedagang yang dapat dimakan secara langsung di tempat ramai seperti pasar, lingkungan sekolah dan lainnya.

Dalam meningkatkan derajat kesehatan yang optimal, upaya promotif dan preventif dilakukan untuk mencegah suatu masalah kesehatan. Masalah kesehatan pada anak usia 6 – 12 tahun yaitu terkait pemenuhan gizi berkesinambungan dengan perilaku jajan siswa yang 95% - 96% menyukai jajanan di sekolah, tidak hanya nilai gizi makanan jajanan yang relatif rendah namun, keamanan jajanan juga menjadi permasalahan[2]. Pengetahuan anak dalam memilih makanan yang sehat dan bergizi dapat menjadi salah satu cara untuk menghindari berbagai risiko

penyakit seperti diare atau keracunan yang termasuk dalam gangguan pencernaan yang diakibatkan jajan sembarangan. Gangguan pencernaan yang disebabkan oleh penyimpangan makanan anak usia sekolah disebabkan oleh kebiasaan jajan yang tidak sesuai.

Berdasarkan laporan UPT Badan POM tahun 2021, terdapat 50 KLB Keracunan Pangan dengan jumlah terpapar sebanyak 2.569 orang, 1.783 orang diantaranya mengalami gejala sakit (*attack rate* sebesar 69,40%) dan korban meninggal sebanyak 10 orang (*case fatality rate* sebesar 0,56%). Penyebab KLB Keracunan Pangan terbanyak ialah mikrobiologi yaitu akibat cemaran *Bacillus cereus*, *Salmonella*, *Vibrio parahaemolyticus*, *Staphylococcus aureus*, dan *Escherichia coli* [3]. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2021, kasus diare sebesar 49,23% dan cenderung menurun dibanding tahun 2020 karena pandemi Covid-19. Sedangkan pada Kota Pasuruan terdapat 5.488 kasus diare tercatat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rangkuti tahun 2021 pada anak sekolah dasar di MI Nurul Fadhilah Bandar Setia menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan $p = 0,00$ ($\alpha < 0,05$) yang artinya terdapat hubungan antara konsumsi makanan jajanan kaki lima dengan kejadian penyakit diare anak sekolah dasar[4].

Faktor yang mempengaruhi konsumsi makanan jajanan pada anak sekolah diantaranya yaitu pengetahuan, sikap, teman sebaya, peran ortu dan kebiasaan membawa bekal dengan pengetahuan sebagai faktor internal yang mempengaruhi seseorang untuk bertindak[5]. Pengetahuan tidak terlepas dengan pendidikan karena merupakan aspek tidak langsung yang berdampak pada perilaku seseorang.

Pengetahuan gizi dibutuhkan sebagai upaya agar timbul kesadaran dalam tindakan memilih makanan jajanan sehat yang dikonsumsi dan menghindari risiko penyakit yang dapat disebabkan oleh makanan jajanan. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman langsung dan pendidikan atau informasi yang didapatkan melalui orang lain[6].

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan, didapatkan bahwa kegiatan belajar mengajar telah dilakukan secara luring dan dalam hal ini diketahui bahwa banyak siswa yang mengkonsumsi makanan jajanan sembarangan baik di kantin atau penjual jajanan di luar sekolah sebanyak 2 -3 kali saat istirahat dan pulang sekolah seperti jajanan mie, cilok, es kemasan dll. Mini survey yang telah dilakukan pada 10 siswa dengan diberikan 5 pertanyaan terkait pengetahuan memilih makanan jajanan sehat, diketahui hanya sebagian kecil siswa yang bisa menjawab benar serta masih banyak siswa yang belum dapat memilih makanan jajanan sehat untuk dikonsumsi. Kondisi jajanan yang dijual di kantin sekolah tidak jauh berbeda dengan jajanan yang dijual di luar sekolah seperti mie panas yang dikemas dengan gelas plastik, cilok dengan saus berwarna mencolok beberapa makanan yang tidak ditutup secara baik dengan kondisi tempat penjual di luar sekolah berjualan di depan sekolah dekat jalan umum sehingga banyak debu yang berterbangan. Hasil studi pendahuluan yang didapat yaitu siswa kelas 1 - 6 diketahui bahwa sekitar 50% siswa pernah mengalami diare tanpa diketahui penyebabnya selama 6 bulan terakhir dan 80% siswa mengalami batuk dan pilek serta banyak siswa yang masih mengkonsumsi jajanan sembarangan tanpa memilih dengan memperhatikan

kebersihan dan keamanan. Oleh karena itu, dalam hal ini siswa perlu diberikan informasi yang akan berdampak pada perilaku dalam memilih makanan jajanan sehat sehingga diharapkan menurunkan risiko penyakit untuk para siswa.

Pendidikan gizi di sekolah memiliki peluang yang sangat baik untuk meningkatkan kesadaran siswa akan makanan jajanan sehat. Pendidikan gizi sebaiknya diberikan sejak usia dini karena cenderung mudah membentuk sikap terlebih anak sekolah dasar dan munculnya perilaku dapat didasari oleh pengetahuan dan kesadaran individu[7]. Pelaksanaan edukasi tentunya memerlukan media komunikasi yang dapat digunakan untuk mendukung penyampaian informasi yang dinamis secara jelas seperti media video terutama anak usia sekolah. Media video dapat dikemas dan dikombinasikan dengan animasi atau gambar bergerak yang seolah – olah hidup dan dapat berubah sehingga tampilan gambar lebih menarik dan berwarna yang dapat meningkatkan daya tarik belajar siswa sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima[8]. Video animasi adalah media yang dapat menyajikan gambar bergerak dan bersuara dengan bentuk kartun. Adapun beberapa kelebihan video animasi yaitu dapat digunakan dalam jangka panjang dan digunakan kapanpun, dapat membantu penyampaian informasi, dapat bermanfaat dan dimanfaatkan oleh siapapun serta penggunaannya tidak membosankan[9].

Pemberian edukasi makanan jajanan sehat menggunakan video animasi belum pernah dilakukan di SD Negeri Ngemplakrejo sehingga diharapkan dengan pemberian edukasi terkait makanan jajanan sehat kepada anak sekolah dasar dapat memberikan dampak positif karena secara tidak langsung dapat menghindarkan

siswa dari berbagai risiko penyakit yang disebabkan karena makanan jajanan tidak sehat. Oleh sebab itu, peneliti memanfaatkan media animasi sebagai alat bantu edukasi terkait makanan jajanan sehat, dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti apakah terdapat pengaruh edukasi dengan menggunakan video animasi terhadap perilaku memilih jajanan sehat di SD Negeri Ngeplakrejo.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh edukasi makanan jajanan sehat menggunakan media video animasi terhadap perilaku memilih jajanan sehat siswa SD Negeri Ngeplakrejo Kota Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu diketahuinya pengaruh edukasi makanan jajanan sehat menggunakan video animasi terhadap perilaku memilih jajanan sehat siswa SD Negeri Ngeplakrejo Kota Pasuruan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengetahuan siswa SD sebelum dan sesudah diberikan edukasi makanan jajanan sehat menggunakan media video animasi di SD Negeri Ngeplakrejo Kota Pasuruan.
- b. Mengetahui sikap siswa SD sebelum dan sesudah diberikan edukasi makanan jajanan sehat menggunakan media video animasi di SD Negeri Ngeplakrejo Kota Pasuruan.

- c. Mengetahui tindakan siswa SD sebelum dan sesudah diberikan edukasi makanan jajanan sehat menggunakan media video animasi di SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan.
- d. Menganalisa pengaruh edukasi tentang makanan jajanan sehat terhadap perilaku memilih jajanan sehat siswa di SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yaitu mengetahui pengaruh edukasi pada siswa SD Negeri Ngemplakrejo terhadap perilaku memilih makanan jajanan sehat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya terkait pengaruh edukasi makanan jajanan sehat menggunakan video animasi terhadap perilaku memilih jajanan sehat siswa SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan informasi kepada siswa tentang makanan jajanan sehat.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di lingkungan institusi.

c. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat menambah informasi yang tepat dan sebagai masukan untuk mengetahui manfaat dan pentingnya makanan jajanan sehat bagi anak – anak.

F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Makanan Jajanan Sehat Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Perilaku Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan” belum pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian lain terkait edukasi terhadap anak sekolah yang telah dilakukan adalah :

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul Peneliti	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Peningkatan pengetahuan pangan jajanan sehat melalui promosi kesehatan dengan media asli pada siswa sekolah dasar (2019)	Nadia Syawalina dan Agustina	<i>Pre-eksperiment</i>	Metode penelitian yang digunakan	Media yang digunakan dan tempat penelitian
2.	Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas 5 SDN 21 Sungai Raya tentang jajanan sehat (2020)	Hadian Patusmayanti, Haryanto, Kharisma Pratama Ridha Mardiyani	<i>Quasy eksperiment</i>	Metode penelitian yang digunakan	Media yang digunakan dan tempat penelitian

No	Judul Peneliti	Nama Peneliti	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Gambaran pengetahuan dan peran orang tua tentang perilaku konsumsi jajanan pada anak usia sekolah dasar di SD GMIT Manumuti (2021)	Handriana Gustin Jelahut, Aysanti Y Paulus, Maria Paula Marla Nahak	<i>Deskriptif</i>	-	Metode, media dan tempat penelitian

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Konsep Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil “tahu” yang terjadi setelah melakukan penginderaan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan ialah domain yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang sehingga perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih melekat dalam diri daripada yang tidak didasari oleh pengetahuan [10]. Menurut Notoatmodjo (2020) pengetahuan ialah hasil dari mengetahui sesudah melakukan penginderaan terhadap suatu objek baik dari penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang[11].

Tingkat pengetahuan seseorang dikelompokkan atau dibagi menjadi 6 tingkat [11] yaitu :

- 1) Tahu (*know*), diartikan hanya sebagai mengingat informasi yang telah diterima atau dipelajari sebelumnya setelah mengamati sesuatu.
- 2) Memahami (*comprehensif*), diartikan sebagai kemampuan mengungkapkan suatu objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikannya dengan benar.

- 3) Aplikasi (*application*), diartikan sebagai kemampuan untuk mengaplikasikan informasi yang telah didapat pada situasi yang sebenarnya.
 - 4) Analisis (*analysis*), ialah kemampuan untuk menjabarkan dan memisahkan antara komponen – komponen yang terdapat dalam suatu objek yang diketahui.
 - 5) Sintesis (*synthesis*), ialah suatu kemampuan untuk menghubungkan suatu hubungan dengan komponen pengetahuan yang dimiliki secara logis.
 - 6) Evaluasi (*evaluation*), berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu.
- b. Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut [11] faktor – faktor yang mempengaruhi pengetahuan sebagai berikut :

- 1) Pendidikan, suatu upaya mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik di dalam atau luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat.
- 2) Informasi, dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Informasi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti televisi, radio, surat kabar, majalah dll.
- 3) Sosial budaya dan ekonomi, kebiasaan yang dilakukan suatu kelompok dapat menambah pengetahuan tanpa perlu melakukan.

Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga dapat mempengaruhi pengetahuan.

- 4) Lingkungan, berpengaruh dalam upaya masuknya pengetahuan ke individu yang berada dalam lingkungan dan terjadi karena adanya interaksi timbal balik.
- 5) Pengalaman, sebagai sumber pengetahuan ialah proses mendapatkan keabsahan pengetahuan dengan meneruskan dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lepas.
- 6) Usia, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula kemampuan memahami terhadap suatu informasi sehingga pengetahuan yang didapat semakin baik.

c. Pengukuran Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau menggunakan angket yang menanyakan terkait materi yang akan diukur dari responden, untuk memudahkan pemisahan tingkat pengetahuan penelitian maka dapat dibagi berdasarkan rentang skor pada kategori [12] sebagai berikut :

- 1) Kategori pengetahuan baik apabila hasil yang didapat dalam rentang skor 76 – 100%.
- 2) Kategori pengetahuan cukup apabila hasil yang didapat dalam rentang skor 56 – 75%.

- 3) Kategori pengetahuan kurang apabila hasil yang didapat kurang dari 56%.

2. Konsep Sikap

a. Definisi Sikap

Sikap adalah reaksi seseorang terhadap suatu stimulus atau objek yang masih tertutup. Menurut Newcomb, sikap adalah kesiapan atau kemauan untuk bertindak daripada pelaksanaan suatu motif tertentu. Sikap belum merupakan tindakan atau kegiatan, melainkan kecenderungan untuk berperilaku. Sikap ini masih merupakan respon tertutup dan bukan respon terbuka atau perilaku terbuka [11]. Menurut Azwar sikap ialah respon yang muncul dari dalam diri individu sebagai perwujudan adanya kesadaran terhadap objek yang menimbulkan perilaku [13]. Sikap juga relatif akan menetap lebih lama daripada emosi dan pikiran.

Sikap dapat dibangun oleh tiga komponen pokok diantaranya yang terdiri dari [14] :

- 1) Komponen Kognitif, terdiri dari keyakinan individu tentang suatu objek. Komponen kognitif dan komponen disposisi perilaku dapat dikaitkan dengan pengalaman individu, pengamatan dan informasi sikap yang diperoleh.
- 2) Komponen Afektif, mengacu pada emosi yang terkait dengan objek tersebut dianggap menyenangkan atau tidak

menyenangkan, disukai atau tidak disukai. Bobot emosional inilah yang memberi sikap kekuatan motivasi sikap individu.

- 3) Komponen Konatif, mencakup semua persiapan perilaku yang terkait dengan sikap. Jika seseorang memiliki sikap positif terhadap objek tertentu, akan cenderung mendukung objek tertentu dan jika seseorang memiliki sikap negatif, akan cenderung menghancurkan atau menghukum objek tersebut.

Menurut Notoatmodjo (2020) menyatakannya sama halnya dengan pengetahuan, sikap terdiri dari berbagai tingkatan[11], antara lain :

- 1) Menerima (*receiving*), diartikan subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan.
- 2) Merespon (*responding*), memberikan jawaban ialah suatu indikasi dari sikap yang diartikan bahwa seseorang menerima ide tersebut.
- 3) Menghargai (*valuing*), mengajak orang lain untuk mengerjakan suatu masalah ialah suatu indikasi sikap tingkat tiga.
- 4) Bertanggung jawab (*responsible*), bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih dengan segala risiko merupakan sikap paling tinggi.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap

- 1) Pengalaman Pribadi, sebagai dasar pembentukan sikap pengalaman pribadi harus mengesankan. Oleh karena itu, lebih

mudah membentuk sikap jika pengalaman pribadi melibatkan unsur emosional.

- 2) Kebudayaan, pengaruh lingkungan termasuk kebudayaan ialah cara dalam membentuk kepribadian seseorang yang menggambarkan penguatan yang dimiliki.
- 3) Orang lain yang dianggap penting, seseorang dapat bersikap searah dengan sikap orang yang dianggap penting yang didukung oleh keinginan untuk menghindari permasalahan dengan orang tersebut.
- 4) Media Massa, sebagai sarana komunikasi, media massa seperti televisi, radio, memiliki pengaruh besar dalam pembentukan sikap serta kepercayaan.
- 5) Institusi Pendidikan dan Agama, memiliki pengaruh besar karena menanamkan pengertian dan konsep moral dalam diri seseorang.
- 6) Faktor emosi dalam diri, bentuk sikap ialah pernyataan yang didasari oleh emosi yang berperan sebagai penyaluran atau pengalihan pertahanan ego seperti prasangka.

c. Pengukuran Sikap

Skala likert pertama kali dikembangkan untuk mengukur sikap dengan menggunakan pengukuran ordinal sehingga dapat diurutkan meskipun tidak diketahui seberapa baik atau buruk responden. Tanggapan setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert*

memiliki penilaian dari sangat mendukung hingga tidak mendukung antara lain : sangat setuju (SS), setuju (S), ragu -ragu (R), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Urutan setuju dan tidak setuju dapat dibalik mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju [15].

Skor sikap akan dikategorikan menjadi :

- 1) Sikap mendukung, bila skor $T > \text{Mean skor } T$
- 2) Sikap tidak mendukung, bila skor $T < \text{Mean skor } T$

3. Konsep Perilaku

a. Definisi Perilaku

Perilaku ialah suatu kegiatan yang bersangkutan dengan individu atau dapat dikatakan bahwa perilaku merupakan semua aktivitas individu, baik bisa diamati secara langsung atau terbuka dan tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak luar. Skinner (1938) seorang ahli psikologi, memaparkan bahwa perilaku ialah respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus. Menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2007) bahwa perilaku ialah faktor terbesar kedua setelah lingkungan mempengaruhi kesehatan individu [16]. Apabila perilaku dilihat melalui bentuk respon terhadap stimulus, maka dapat dibedakan menjadi dua diantaranya yaitu :

- 1) Perilaku Tertutup, respon atau reaksi dalam hal ini masih terbatas pada perhatian, persepsi, pengetahuan atau kesadaran dan sikap yang terjadi pada seseorang yang menerima sehingga orang lain belum dapat mengamati atau melihat secara jelas.

- 2) Perilaku Terbuka, respon sudah jelas dalam bentuk dapat diamati oleh orang lain dapat berupa tindakan atau praktik.

b. Domain Perilaku

Menurut Benyamin Bloom (1980) seorang ahli psikologi pendidikan membagi perilaku manusia ke dalam tiga domain sesuai dengan tujuan pendidikan dalam meningkatkan ketiga domain perilaku yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dapat diukur melalui aspek[11] sebagai berikut :

- 1) Pengetahuan, ialah hasil mengetahui yang terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan merupakan domain sangat penting dalam membentuk tindakan. Pengetahuan memiliki tingkatan sebagai berikut :
 - a) Tahu, hanya sebagai mengingat informasi yang telah diterima.
 - b) Memahami, kemampuan mengungkapkan suatu objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikannya dengan benar.
 - c) Aplikasi, kemampuan untuk mengaplikasikan informasi yang telah didapat pada situasi yang sebenarnya.
 - d) Analisis, kemampuan untuk menjabarkan dan memisahkan antara komponen – komponen yang terdapat dalam suatu objek yang diketahui.

- e) Sintesis, kemampuan untuk menghubungkan suatu hubungan dengan komponen pengetahuan yang dimiliki secara logis.
 - f) Evaluasi, kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek tertentu.
- 2) Sikap adalah reaksi seseorang terhadap suatu stimulus atau objek yang masih tertutup, sikap memiliki tiga komponen pokok diantaranya yaitu :
- a) Komponen kognitif, terdiri dari keyakinan individu tentang suatu objek.
 - b) Komponen Afektif, mengacu pada emosi yang terkait dengan objek tersebut dianggap menyenangkan atau tidak menyenangkan, disukai atau tidak disukai.
 - c) Komponen Konatif, mencakup semua persiapan perilaku yang terkait dengan sikap.

Sikap dapat terdiri dari empat tingkatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a) Menerima, subjek mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan.
- b) Merespon, memberikan jawaban ialah suatu indikasi dari sikap.
- c) Menghargai, mengajak orang lain untuk mengerjakan suatu masalah.

- d) Bertanggung jawab, bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilih
- 3) Praktik atau tindakan, suatu sikap belum tentu dapat secara langsung terwujud dalam bentuk tindakan dan untuk mewujudkannya perlu adanya tindakan yang nyata maka dibutuhkan faktor pendukung seperti fasilitas. Terdapat beberapa tingkatan tindakan sebagai berikut:

Tindakan terdiri dari 4 tingkatan, yaitu :

- a) Persepsi, dapat memilih berbagai objek yang berhubungan dengan tindakan yang akan diambil.
- b) Respon terpinpin, mampu melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar.
- c) Mekanisme, suatu tindakan yang benar dilakukan secara langsung dan menjadi sebuah kebiasaan.
- d) Adaptasi, tindakan yang telah berkembang dengan baik dengan beberapa variasi tanpa mengurangi kebenaran tindakan tersebut.

Pengukuran perilaku dapat dilakukan langsung dengan teknik wawancara (recall) dan dapat dilakukan dengan teknik observasi. Sebelum menerapkan perilaku baru terdapat beberapa rangkaian proses yang berurutan sebagai berikut :

- a) Kesadaran, menyadari terlebih dahulu terhadap objek yang diberikan.

- b) Tertarik, pada objek yang diberikan.
- c) Evaluasi, mempertimbangkan baik tidaknya objek bagi dirinya.
- d) Mencoba, mulai mencoba perilaku baru.
- e) Menerima, telah melakukan perilaku baru sesuai pengetahuan, kesadaran dan sikapnya.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Menurut Lawrence Green (1980) bahwa perilaku dapat dipengaruhi atau ditentukan oleh 3 faktor diantaranya yaitu[11] :

- 1) Faktor Predisposisi, faktor – faktor yang mempermudah terjadinya perilaku seseorang antara lain pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai – nilai, tradisi dll.
- 2) Faktor Pemungkin, faktor – faktor yang memungkinkan atau memfasilitasi perilaku seseorang antara lain sarana prasarana kesehatan, alat transportasi, makanan bergizi, uang untuk berobat, tempat pembuangan sampah dll.
- 3) Faktor Penguat, faktor yang menguatkan seseorang untuk berperilaku sehat atau berperilaku sakit, memperkuat adanya dorongan perilaku seperti anjuran orang tua, guru, teman, teman dll.

d. Pengukuran Perilaku

Pengukuran perilaku dapat dilakukan melalui observasi terhadap tindakan atau kegiatan responden dengan mengamati secara langsung dan

cara tidak langsung dengan metode *recall* yang berisi beberapa pertanyaan terpilih yang sesuai dengan tindakan untuk mengungkapkan perilaku responden. hasil perolehan skor total penilaian perilaku dapat dikategorikan sebagai berikut :

- 1) Kategori benar yaitu skor total $>$ Mean total
- 2) Kategori tidak benar yaitu skor total \leq Mean total.

4. Konsep Pendidikan Kesehatan

a. Definisi Pendidikan Kesehatan

Salah satu proses untuk meningkatkan kesehatan yang berkualitas yaitu dengan peningkatan program pendidikan dan kesehatan yang dalam pelaksanaannya institusi pendidikan menjadi tempat untuk merealisasikannya[17]. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu bagian proses kesehatan yang memberikan penekanan pada upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat. Pendidikan kesehatan pula dapat diartikan sebagai penerapan konsep pendidikan bidang kesehatan dan termasuk praktis pendidikan.

Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku yang dinamis dimana perubahan – perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori dari seseorang ke orang lain dan pula seperangkat prosedur, tetapi perubahan tersebut terjadi karena adanya kesadaran dari dalam diri individu, kelompok, atau masyarakat sendiri. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan kesehatan ialah upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan

pengetahuan terkait kesehatan yang menjadi kegiatan penting dalam pengoptimalan kualitas kesehatan[18]. Peran pendidikan kesehatan menjelaskan bagian dari empat upaya kesehatan yaitu (*promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif*) yang memfokuskan pada peningkatan terhadap perilaku hidup sehat.

b. Tujuan Pendidikan Kesehatan

Tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan anggapan bahwa manusia selalu dapat belajar dan berubah (pada umumnya manusia dalam hidupnya selalu berubah – ubah untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sekitar). Pendidikan kesehatan bertujuan menanamkan pengetahuan, pandangan dan kebiasaan hidup sehat individu serta diharapkan dapat ikut bertanggung jawab terhadap kesehatannya sendiri dengan memiliki kemampuan dalam mencegah penyimpangan kebiasaan kesehatan. Adapun tujuan pendidikan kesehatan [18] sebagai berikut :

- 1) Memberikan pengetahuan tentang kesehatan seperti cara hidup sehat.
- 2) Memberikan nilai sikap dan sikap yang positif terhadap pesan informasi kesehatan.
- 3) Memberikan keterampilan berkaitan dengan menjaga kesehatan individu.

- 4) Memberikan pengetahuan kesehatan yang diharapkan dapat merubah kebiasaan sehari – hari.
- 5) Memberikan pemahaman terkait penerapan prinsip pencegahan penyakit dalam kehidupan sehari – hari.
- 6) Meningkatkan sikap pencegahan terhadap pengaruh buruk dari luar terkait kesehatan.

5. Konsep Media Edukasi

a. Definisi Media Edukasi

Media edukasi dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi atau dapat disebut dengan alat bantu pendidikan yang membantu dalam menyampaikan bahan, materi atau pesan kesehatan dan digunakan dalam proses belajar mengajar[11]. Media edukasi dapat disebut sebagai media kesehatan karena dapat membantu mempermudah dalam penyampaian informasi terkait pesan dan materi kesehatan yang akan diberikan kepada sasaran. Media kesehatan dapat dikembangkan sebagai media interaktif seperti video animasi.

b. Tujuan Penggunaan Media

Terdapat beberapa tujuan penggunaan media edukasi kesehatan [19] sebagai berikut :

- 1) Media dapat mempermudah penyampaian pesan dan informasi.
- 2) Media dapat menghindari kesalahan persepsi bagi penerima.
- 3) Media dapat memperjelas informasi yang disampaikan kepada sasaran.

- 4) Media dapat mempermudah penjelasan.
- 5) Media dapat mengurangi komunikasi yang verbalistik.
- 6) Media dapat menampilkan objek yang dapat ditangkap dengan penglihatan.
- 7) Media dapat memperlancar komunikasi dalam memberikan informasi dan lain – lain.

c. Jenis Media

Media berdasarkan jenisnya dapat dibagi menjadi 3 dengan uraian sebagai berikut [20] :

- 1) Media visual adalah media yang mengandalkan penglihatan dan biasanya memanfaatkan alat proyeksi sebagai perantara. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam bentuk visual. Jenis media visual dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak, keduanya bisa dikombinasikan atau digunakan salah satunya.
- 2) Media audio dapat digunakan untuk menyalurkan pesan suara dari sumber pesan ke penerima pesan sehingga berkaitan erat dengan pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan berupa bahasa lisan atau kata – kata (verbal) maupun bunyi – bunyian dan vokalisasi (non verbal).
- 3) Media audio visual dapat menampilkan suara dan gambar. Jenis media ini dinilai lebih menarik dan efektif saat digunakan untuk

menyampaikan pesan atau informasi terkait kesehatan dibanding visual atau audio saja, sehingga dapat merangsang indra pendengaran dan penglihatan.

d. Video Animasi

Video animasi tergolong dalam media audio visual karena menggabungkan dua media yaitu media gambar dan suara sehingga mencakup keduanya dapat dilihat dan dapat didengar secara bersamaan dengan mengkolaborasikannya menjadi video animasi dengan suara dan gambar yang bergerak [20]. Hal ini sejalan dengan Limbong (2020) yang mengemukakan bahwa animasi berasal dari bahasa latin yaitu “anima” yang berarti jiwa, hidup, semangat, sehingga animasi dapat diartikan sebagai gambar yang memuat beberapa objek yang seolah – olah hidup disebabkan dari kumpulan gambar yang berubah beraturan dan bergantian ditampilkan dengan urutan tertentu[21].

e. Kelebihan dan Kekurangan Video Animasi

Dalam semua media tentunya terdapat kelemahan dan kelebihan tidak terkecuali video animasi. Beberapa kelebihan dan kekurangan dalam video animasi dapat diuraikan sebagai berikut [9] :

1) Kelebihan media video animasi

- a) Video dapat dipakai dengan jangka yang panjang dan digunakan kapanpun jika materi yang terdapat dalam video masih relevan dengan materi yang akan digunakan.

- b) Membantu sasaran dalam memahami informasi atau pesan sehingga dapat membantu proses penyampaian materi.
 - c) Video dapat bermanfaat dan dimanfaatkan oleh siapapun apabila mengakses video animasi tersebut ke laman media sosial seperti youtube.
 - d) Video animasi dapat menyampaikan suatu materi dengan mudah untuk dimengerti dan dipahami serta penggunaannya tidak membosankan.
- 2) Kekurangan media video animasi
- a) Biaya pembuatan yang relatif cukup mahal.
 - b) Hanya dapat digunakan di tempat yang paten dengan bantuan proyektor.
 - c) Pelaksanaan membutuhkan waktu yang cukup lama.

6. Konsep Makanan Jajanan

a. Definisi Makanan Jajanan

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003, makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang diolah oleh pengrajin makanan di tempat penjualan atau disajikan sebagai makanan siap santap untuk dijual bagi umum selain yang disajikan jasa boga, rumah makan/restoran dan hotel.

Makanan jajanan ialah minuman dan makanan yang dijual oleh pedagang kaki lima di tempat umum [6]. Makanan jajanan merupakan makanan dan minuman dibuat serta dijajakan oleh pedagang yang dapat

dimakan secara langsung di tempat ramai seperti pasar, lingkungan sekolah dan lainnya. Sedangkan makanan jajanan sehat adalah makanan dan minuman yang dibeli dengan memiliki kandungan gizi yang seimbang, memiliki kandungan gula tidak berlebihan, bebas dari pengawet dan pewarna buatan.

b. Jenis – Jenis Makanan Jajanan

Berdasarkan [22] jenis pangan jajanan anak sekolah dibedakan menjadi empat jenis yaitu :

- 1) Makanan Utama/sepinggan, jajanan berat yang bersifat mengenyangkan seperti mie ayam, bakso, bubur ayam, lontong sayur dan lain – lain.
- 2) Camilan/snack, makanan yang dikonsumsi di lain waktu makan, terdiri dari kudapan basah (seperti pisang goreng, risoles, jelly dan lain – lain) dan kudapan kering (seperti keripik, biskuit, permen dan kue kering).
- 3) Minuman, terdapat dua jenis minuman yaitu minuman ringan dalam kemasan seperti minuman soda, sari buah, yogurt dan minuman ringan yang tidak dikemas seperti es doger, es sirup, es teh dan lain – lain.
- 4) Jajanan Buah, biasanya buah dijual dalam keadaan yang sudah dipotong dijadikan rujak buah seperti papaya, nanas, melon dan buah yang utuh tidak dikupas seperti pisang, jeruk, manggis dan lain – lain.

c. Ciri – Ciri Makanan Jajanan

Dalam memilih makanan jajanan yang aman dan sehat untuk dikonsumsi sebaiknya makanan jajanan tersebut harus memiliki ciri – ciri sebagai berikut :

- 1) Bebas dari lalat, semut, kecoa dan Binatang lain yang dapat membawa kuman.
- 2) Bebas dari kotoran dan debu.
- 3) Disajikan menggunakan alas yang terlebih dahulu sudah dicuci bersih.
- 4) Saat mengambil makanan jajanan yang tidak ada kemasannya sebaiknya menggunakan alat seperti sendok dan garpu untuk mengambilnya dan tidak menggunakan tangan secara langsung.
- 5) Lap kain atau alat – alat yang digunakan harus dalam keadaan bersih.
- 6) Saat membeli minuman pastikan air yang digunakan sudah direbus hingga matang.

d. Syarat – Syarat Makanan Jajanan Layak Dikonsumsi

Makanan jajanan yang akan dikonsumsi sebaiknya memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Tidak menggunakan bahan kimia berbahaya.
- 2) Tidak menggunakan bahan pengawet yang dilarang.
- 3) Tidak menggunakan bahan pengganti rasa manis secara berlebihan.

- 4) Tidak menggunakan bahan pewarna yang dilarang.
 - 5) Tidak menggunakan bumbu penyedap atau micin secara berlebihan.
 - 6) Tidak menggunakan air mentah.
 - 7) Tidak menggunakan bahan makanan yang sudah busuk.
 - 8) Tidak menggunakan bahan makanan yang haram.
- e. Cara Memilih Makanan Jajanan

Beberapa tips memilih makanan jajanan yang aman dikonsumsi seperti berikut :

- 1) Pilih makanan dalam kondisi tertutup, bersih dan tidak tercemar atau terdapat kemasan yang terhindar dari debu dan Binatang pembawa kuman.
- 2) Beli makanan jajanan di tempat yang bersih dan terlindungi serta memilih makanan dengan kemasan yang tidak rusak dan tidak melewati tanggal kadaluarsa.
- 3) Perhatikan warna, rasa dan aroma hindari makanan minuman berwarna mencolok karena kemungkinan mengandung zat pewarna yang berbahaya, hindari rasa terlalu asin, manis, asam dan aroma yang tidak sedap.
- 4) Batasi minuman berwarna dan beraroma seperti minuman berasa, sirup, es lilin dan yang lain.
- 5) Hindari makanan jajanan yang dibungkus dengan kertas bekas atau koran, perhatikan makanan berjamur atau tidak dan apabila

makanan berjamur maka sudah tidak dapat dikonsumsi karena telah kadaluarsa.

- 6) Baca komposisi makanan minuman apakah terdapat bahan tambahan berbahaya seperti bahan pangan sintetis berlebihan.

f. Dampak Konsumsi Makanan Jajanan Tidak Sehat

Makanan jajanan memiliki banyak risiko yang dapat mengakibatkan penyakit pada sistem pencernaan dikarenakan debu, lalat dan vektor lain yang hinggap di makanan. Persediaan air yang sedikit membuat alat – alat makan yang digunakan seperti sendok, garpu, gelas tidak dicuci hingga bersih. Hal ini dapat menyebabkan risiko terserang penyakit seperti diare, disentri, tipus, ataupun penyakit perut lainnya [23]. Terlalu sering mengonsumsi makanan jajanan dapat berakibat negatif yaitu :

- 1) Nafsu makan yang menurun
- 2) Makanan minuman yang tidak higienis dan bersih akan menimbulkan berbagai penyakit
- 3) Salah satu penyebab obesitas, kurang gizi karena kandungan gizi dalam makanan jajanan yang belum terjamin
- 4) Konsumsi permen yang bukan termasuk sumber energi karena hanya mengandung karbohidrat sehingga jika dikonsumsi terlalu sering akan menyebabkan gangguan kesehatan

Dampak mengonsumsi makanan jajanan yang tidak sehat diantaranya yaitu :

- 1) Pemanis buatan : sakarin mengakibatkan kanker kandung kemih.
- 2) Pewarna tekstil : rhodamine B mengakibatkan pertumbuhan lambat.
- 3) Bahan pengental : boraks mengakibatkan demam, kerusakan ginjal, diare, mual, muntah.
- 4) Penambah rasa : Monosodium Glutamat (MSG) mengakibatkan pusing, selera makan terganggu, mual.
- 5) Bahan pengawet : formalin mengakibatkan sakit perut, kejang – kejang, muntah, kencing darah, muntah darah hingga menyebabkan kematian.
- 6) Timah : mengakibatkan pikiran kacau, lemah, mual, muntah.
- 7) Makanan tidak bergizi mengakibatkan gangguan berfikir.
- 8) Makanan mengandung mikroba, basi atau beracun mengakibatkan sakit perut/diare.

7. Konsep Anak Sekolah

a. Pengertian Anak Sekolah

Anak usia sekolah ialah anak usia 6 – 12 tahun dan selama periode ini, anak mulai bertanggung jawab atas apa yang dilakukan dalam hubungan dengan orang tuanya, teman sebayanya dan lingkungannya. Pada masa ini, anak mendapatkan pengetahuan untuk dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan serta mendapat keterampilan tertentu [24].

Anak sekolah adalah anak berusia antara 6 - 12 tahun yang biasa disebut usia intelektual. Pengetahuan anak berkembang pesat seiring usia dan keterampilan yang diperoleh pun beragam. Minat anak pada masa ini yaitu terfokus pada hal – hal dinamik dan bergerak serta cenderung melakukan kegiatan yang berguna dalam proses perkembangan selanjutnya [25].

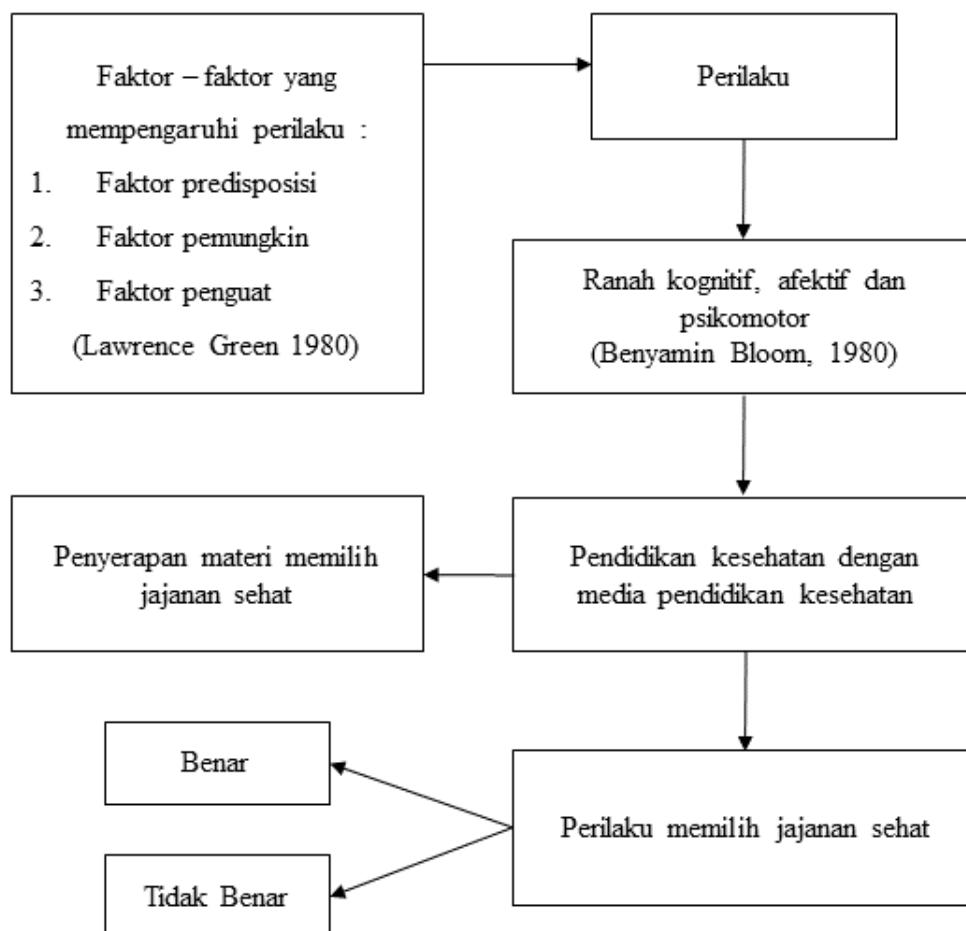
b. Karakteristik Anak Sekolah

Karakteristik anak usia sekolah dapat dibedakan menjadi periode kelas rendah dan periode kelas tinggi sebagai berikut :

- 1) Karakteristik siswa kelas rendah usia 6 – 9 tahun diantaranya :
 - a) Adanya hubungan antara kesehatan dengan prestasi sekolah
 - b) Kecenderungan memuji diri sendiri, suka membandingkan dirinya dengan orang lain
 - c) Menginginkan nilai yang baik tanpa mengerti apakah prestasinya memang baik atau tidak
 - d) Mengikuti peraturan permainan yang dibuat sendiri
 - e) Tidak dapat bertanggung jawab akan apa yang dilakukan
- 2) Karakteristik siswa kelas tinggi usia 10 – 12 tahun yaitu :
 - a) Tertarik pada kehidupan sehari – hari yang praktis dan nyata
 - b) Realistis, ingin tahu dan ingin belajar, pada akhir periode, menjadi tertarik pada benda atau pelajaran yang disukai

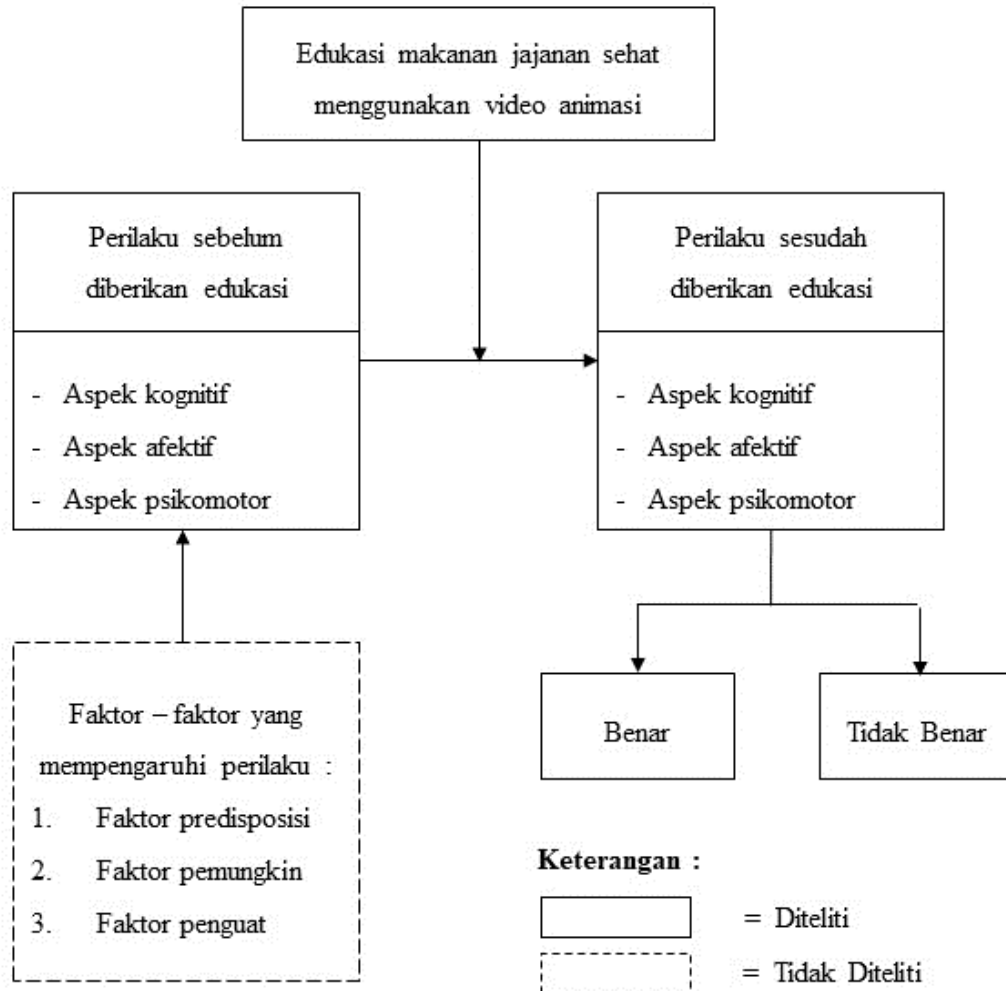
- c) Pada awalnya selalu membutuhkan bantuan dalam menyelesaikan sesuatu dan setelah usia 10 tahun anak dapat menghadapi dan berusaha menyelesaikan tugasnya sendiri
- d) Memandang nilai rapor sebagai prestasi, gemar membentuk kelompok sebaya
- e) Membuat peraturan sendiri dan tidak terikat pada peraturan permainan

B. Kerangka Teori



Gambar 1. Bagan Kerangka Teori Penelitian

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. Bagan Skematik Kerangka Konsep Penelitian

D. Hipotesis

H1 : Ada pengaruh edukasi makanan jajanan sehat menggunakan media video animasi terhadap aspek pengetahuan memilih jajanan sehat siswa SDN Ngemplakrejo Kota Pasuruan.

H1 : Ada pengaruh edukasi makanan jajanan sehat menggunakan media video animasi terhadap aspek sikap memilih jajanan sehat siswa SDN Ngemplakrejo Kota Pasuruan.

H1 : Ada pengaruh edukasi makanan jajanan sehat menggunakan media video animasi terhadap aspek tindakan memilih jajanan sehat siswa SDN Ngemplakrejo Kota Pasuruan.

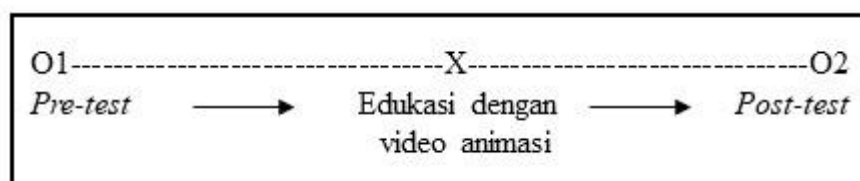
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian *pre-eksperimen design* dengan teknik *One Group pre-test post-test* yang menggunakan satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol.

Adapun desain penelitian yang digunakan :



Gambar 3. Bagan Sistematika Desain Penelitian

Keterangan :

O1 : *Pre-test* pertanyaan pengetahuan, sikap dan tindakan memilih jajanan sehat sebelum diberi edukasi

X : Pemberian edukasi tentang makanan jajanan sehat dengan media video animasi

O2 : *Post-test* pertanyaan pengetahuan, sikap dan tindakan memilih jajanan sehat sebelum diberi edukasi

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya dan memiliki karakteristik yang sama. Sementara sampel adalah sebagian dari

kelompok populasi yang akan diteliti [26]. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan sejumlah 208 siswa kelas 1 – 6.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *teknik proporsional random sampling* karena unsur populasi yang tidak homogen dan berstrata proporsional. Agar sampel yang akan diambil untuk penelitian representatif maka ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : unit sampel (jumlah responden yang dibutuhkan)

N : populasi

e : nilai error yang digunakan

Persentase kelonggaran ketidakteelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu 10% tingkat kesalahan, jadi jumlah yang diambil sebagai sampel adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{208}{1 + 208 (0,1)^2} \\ &= \frac{208}{1 + 208 (0,01)} \\ &= \frac{208}{3,08} \\ &= 67,532467 \text{ dibulatkan menjadi } 68 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil yaitu 68 responden siswa kelas 1 - 6 dengan rumus distribusi sampel sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} n$$

Keterangan :

ni : jumlah sampel siswa setiap kelas

Ni : jumlah populasi siswa untuk setiap kelas

n : jumlah sampel keseluruhan

N : jumlah populasi keseluruhan

Berikut ialah distribusi sampel dengan menggunakan *Proportional Random*

Sampling sebagai berikut :

Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian di SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan Tahun 2023

No	Siswa	Jumlah Sampel Secara Proporsional	Jumlah Akhir Sampel
1.	Kelas 1A	$\frac{21}{208} \times 68$	7
2.	Kelas 1B	$\frac{22}{208} \times 68$	7
3.	Kelas 2A	$\frac{18}{208} \times 68$	6
4.	Kelas 2B	$\frac{21}{208} \times 68$	7
5.	Kelas 3	$\frac{23}{208} \times 68$	8
6.	Kelas 4	$\frac{24}{208} \times 68$	8
7.	Kelas 5A	$\frac{20}{208} \times 68$	6
8.	Kelas 5B	$\frac{21}{208} \times 68$	7
9.	Kelas 6A	$\frac{18}{208} \times 68$	6
10.	Kelas 6B	$\frac{19}{208} \times 68$	6
Jumlah			68

Kriteria sampel dibedakan menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sampel[27]. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Siswa kelas 1 – 6 SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan
- b. Siswa yang hadir dan tidak terlambat saat penelitian
- c. Siswa yang bisa membaca dan menulis
- d. Siswa yang bersedia menjadi responden dan menyetujui lembar persetujuan

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan karakteristik yang tidak dapat dijadikan sampel[27]. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yang mengundurkan diri saat penelitian
- b. Responden yang tidak hadir saat penelitian
- c. Responden yang tidak mengumpulkan lembar kuesioner
- d. Responden bukan termasuk siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2022 – Mei 2023 di SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan yang beralamat di Jl. Hangtuh, RT.06/RW.05 Ngemplakrejo, Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan (Jadwal Terlampir).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang telah ditentukan untuk dipelajari guna memperoleh informasi tentangnya dan ditarik kesimpulan. Jenis variabel dibedakan menjadi variabel bebas dan terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi munculnya variabel terikat dan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas[28]. Variabel dari penelitian ini adalah :

Variabel bebas : Edukasi makanan jajanan sehat dengan media video animasi

Variabel terikat : Perilaku (pengetahuan, sikap, tindakan) siswa mengenai memilih jajanan sehat

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan.

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Variabel Bebas					
Edukasi makanan jajanan sehat dengan media video animasi	Penyampaian pesan tentang makanan jajanan sehat dengan menggunakan media video animasi	Observasi	SOP	Nominal	Benar : Mengikuti sesuai SOP Salah : tidak mengikuti sesuai dengan SOP
Variabel Terikat					
Pengetahuan terhadap memilih	Kemampuan menjawab kuesioner mengenai cara	<i>Pre-test dan post-test</i>	Kuesioner pengetahuan	Ordinal	Benar = 1 Salah = 0 Kategori data : ≥ 76-100 = Baik

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
jajanan sehat	memilih jajanan yang sehat, aman dan tidak sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi				56-75% = Cukup $\leq 56\%$ = Kurang
Sikap terhadap memilih jajanan sehat	Pernyataan responden dalam memberikan penilaian pendapat terhadap memilih jajanan yang sehat, aman dan tidak sehat	<i>Pre-test dan post-test</i>	Kuesioner sikap	Ordinal	Pernyataan mendukung : 5 (Sangat setuju) 4 (Setuju) 3 (Ragu-ragu) 2 (Tidak setuju) 1 (Sangat tidak setuju) Pernyataan tidak mendukung : 5 (Sangat tidak setuju) 4 (Tidak setuju) 3 (Ragu-ragu) 2 (Setuju) 1 (Sangat setuju) Kategori data : Mendukung : skor $T > \text{mean skor } T$ Tidak mendukung : skor $T \leq \text{mean skor } T$
Tindakan memilih jajanan sehat	Tindakan yang dilakukan responden dalam memilih jajanan yang sehat, aman dan tidak sehat	<i>Pre-test dan post-test</i>	Observasi	Ordinal	Ya = 1 Tidak = 0 Kategori data : Benar : $T > \text{mean } T$ Tidak benar : $T \leq \text{mean } T$

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data tentang edukasi makanan jajanan sehat diperoleh dengan melakukan observasi menggunakan alat bantu SOP. Sementara untuk data tentang pengetahuan dan sikap memilih jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi diperoleh dengan lembar kuesioner yang sebelumnya telah diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas serta untuk data tentang tindakan didapat melalui observasi menggunakan lembar observasi checklist dilakukan sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Alat ukur atau disebut instrumen yang dibuat sendiri oleh peneliti. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar observasi. Kuesioner merupakan alat ukur pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya sedangkan, lembar observasi ialah alat ukur pengumpulan data pengamatan langsung yang diisi oleh peneliti.

Pengukuran pengetahuan cara memilih jajanan sehat menggunakan skala ordinal yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan opsi pilihan ganda satu jawaban paling benar. Apabila “benar” diberi skor 1 dan apabila “salah” diberi skor 0. Hasil skor akan dikategorikan menjadi baik apabila skor 76-100%, cukup apabila skor 56-75% dan kurang apabila skor kurang dari <56%.

Pengukuran sikap cara memilih jajanan sehat menggunakan skala ordinal dengan likert yang terdiri dari 15 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu – ragu (R), Setuju (S),

Sangat Setuju (SS). Skor pertanyaan mendukung yaitu STS = 1, TS = 2, R = 3, S = 4, SS = 5 dan pertanyaan tidak mendukung yaitu STS = 5, TS = 4, R = 3, S = 2, SS = 1. Hasil skor akan dikategorikan menjadi sikap mendukung apabila skor $T > \text{mean skor T}$ dan sikap tidak mendukung apabila skor $T < \text{mean skor T}$.

Pengukuran tindakan memilih jajanan sehat menggunakan skala ordinal yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan checklist, apabila “Ya” diberi skor 1 dan apabila “Tidak” diberi skor 0. Hasil skor akan dikategorikan menjadi tindakan benar apabila $T > \text{mean T}$ dan tindakan tidak benar apabila $T < \text{mean T}$.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar – benar mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengukur kevalidan kuesioner sebelum digunakan. Sebelum penelitian kuesioner akan dilakukan uji coba untuk mengetahui kevalidan butir pertanyaan pada objek yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden. Uji validitas pada penelitian diolah menggunakan *SPSS version 25* digunakan untuk mengukur sah atau tidak kuesioner dengan skor total tingkat signifikansi 5% dengan jumlah 30 responden. Pengujian validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dengan jumlah 30 maka df didapat sebesar $30-2 = 28$ dan $\alpha = 5\%$ maka nilai r tabel yaitu 0,374.

Selanjutnya pada tabel taraf signifikan 0,5 atau tingkat kepercayaan 95% dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dan apabila r hitung

< r tabel maka instrumen dianggap tidak valid, berikut hasil uji validitas kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner dan Lembar Observasi Penelitian

Variabel	R-hitung	R-tabel	Sig	Keputusan
Pengetahuan				
1	.515	0.374	.004	Valid
2	.696	0.374	.000	Valid
3	.642	0.374	.000	Valid
4	.556	0.374	.001	Valid
5	.654	0.374	.000	Valid
6	.715	0.374	.000	Valid
7	.668	0.374	.000	Valid
8	.593	0.374	.001	Valid
9	.835	0.374	.000	Valid
10	.710	0.374	.000	Valid
11	.790	0.374	.000	Valid
12	.738	0.374	.000	Valid
13	.600	0.374	.000	Valid
14	.704	0.374	.000	Valid
15	.692	0.374	.000	Valid
Sikap				
1	.528	0.374	.003	Valid
2	.747	0.374	.000	Valid
3	.619	0.374	.000	Valid
4	.523	0.374	.003	Valid
5	.523	0.374	.003	Valid
6	.543	0.374	.002	Valid
7	.581	0.374	.001	Valid
8	.534	0.374	.002	Valid
9	.515	0.374	.004	Valid
10	.611	0.374	.000	Valid
11	.710	0.374	.000	Valid
12	.829	0.374	.000	Valid
13	.781	0.374	.000	Valid
14	.866	0.374	.000	Valid
15	.532	0.374	.002	Valid

Variabel	R-hitung	R-tabel	Sig	Keputusan
Tindakan				
1	.733	0.374	.000	Valid
2	.863	0.374	.000	Valid
3	.734	0.374	.000	Valid
4	.718	0.374	.000	Valid
5	.764	0.374	.000	Valid
6	.767	0.374	.000	Valid
7	.526	0.374	.003	Valid
8	.632	0.374	.000	Valid
9	.717	0.374	.000	Valid
10	.644	0.374	.000	Valid

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui 15 butir soal pertanyaan pengetahuan dan sikap serta 10 butir item observasi tindakan dikatakan valid karena masing – masing variabel memiliki r hitung > r tabel dan sig < 0,05 maka diputuskan bahwa item pertanyaan telah valid serta akan diberikan kepada responden penelitian yaitu siswa SD Negeri Ngemplakrejo sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi sebuah hasil penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian dalam kondisi (tempat dan waktu) yang berbeda. Tujuan utama uji reliabilitas instrumen penelitian ialah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan[28]. Uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dalam penelitian ini memakai 0,60 sebagai tingkat koefisien reliabilitasnya dengan rumus sebagai berikut:

$$r1 = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

R1 : Reliabilitas instrumen

K : Banyaknya butir soal

$\sum Si^2$: Jumlah varian butir

St2 : Varian total

Instrumen memiliki nilai reliabilitas tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $> 0,60$. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa seluruh item test soal pada kuesioner penelitian reliabel. Berikut hasil pengujian butir soal menggunakan program SPSS sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian dan Lembar Observasi

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan	.761	Reliabel
Sikap	.754	Reliabel
Tindakan	.770	Reliabel

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa hasil koefisien variabel pengetahuan sebesar 0.761, variabel sikap sebesar 0.754 dan variabel tindakan sebesar 0.770 yang berarti memiliki nilai lebih besar daripada Cronbach Alpha yaitu 0.60 serta dapat disimpulkan bahwa ketiga instrumen dinyatakan reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Penyusunan Proposal Skripsi.
2. Pengajuan surat izin untuk melakukan studi pendahuluan diajukan kepada Ketua Jurusan Kesehatan Terapan.

3. Meminta izin ke Kepala Sekolah SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan untuk melakukan penelitian.
4. Menjelaskan tujuan penelitian kepada kepala sekolah, guru kelas dan calon responden.
5. Menjelaskan cara mengisi kuesioner.
6. Pengisian *informed consent* oleh calon responden.
7. Pengisian lembar observasi oleh peneliti.
8. Penyebaran kuesioner *pre-test* pada siswa sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
9. Pemberian edukasi makanan jajanan sehat menggunakan media video animasi yang dibuat oleh ahli media dan video dapat diakses oleh guru.
10. Pembagian kuesioner *post-test* kepada responden.
11. Pengisian lembar observasi oleh peneliti sesudah diberikan edukasi.
12. Pengambilan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
13. Proses pengumpulan data dan analisa data

J. Manajemen Data

Data hasil kuesioner diolah menggunakan program komputer. Proses pengolahan data penelitian ini melalui tahap sebagai berikut :

1. *Editing*, merupakan hasil kuesioner dari lapangan harus dilakukan penyuntingan terlebih dahulu untuk mengecek dan memperbaiki isian formulir. Apabila ada jawaban yang belum lengkap dapat dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban tetapi jika tidak

memungkinkan maka jawaban tidak lengkap tersebut tidak diolah dan dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

2. *Coding*, setelah semua kuesioner diedit selanjutnya dilakukan pengkodean yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi data angka.

a. Karakteristik Siswa

1) Jenis Kelamin (JK)

a) Laki – laki : J1

b) Perempuan : J2

2) Kelas (K)

a) Kelas 1 – 3 : K1

b) Kelas 4 - 6 : K2

3) Umur (U)

a) 6 – 9 tahun : U1

b) 10 - 12 tahun : U2

b. Sikap memilih jajanan sehat

1) Mendukung

a) Jawaban Sangat Setuju : SS

b) Jawaban Setuju : S

c) Jawaban Ragu – ragu : R

d) Jawaban Tidak Setuju : TS

e) Jawaban Sangat Tidak Setuju : STS

2) Tidak mendukung

- a) Jawaban Sangat Tidak Setuju : STS
- b) Jawaban Tidak Setuju : TS
- c) Jawaban Ragu – ragu : R
- d) Jawaban Setuju : S
- e) Jawaban Sangat Setuju : SS

c. Sumber Informasi (SI)

- 1) Guru : SI 1
- 2) Orang Tua : SI 2
- 3) Internet : SI 3
- 4) Televisi : SI 4
- 5) Tidak pernah mendapat informasi : SI 5

3. *Entry Data*, jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk skor, selanjutnya diproses dan dianalisis dengan *entry data* menggunakan program *software* statistik komputer.

4. *Scoring*, memberikan skor untuk setiap pertanyaan yang telah diisi oleh responden dengan menjumlahkan semua skor untuk mengetahui nilai masing – masing.

a. *Scoring* Pengetahuan

- 1) Benar : 1
- 2) Salah : 0
- Baik : 76-100%
- Cukup : 56 -75%

Kurang : $\leq 56\%$

b. *Scoring* Sikap

1) Mendukung

- a) Jawaban Sangat Setuju : 5
- b) Jawaban Setuju : 4
- c) Jawaban Ragu – ragu : 3
- d) Jawaban Tidak Setuju : 2
- e) Jawaban Sangat Tidak Setuju : 1

2) Tidak mendukung

- a. Jawaban Sangat Tidak Setuju : 5
- b. Jawaban Tidak Setuju : 4
- c. Jawaban Ragu – ragu : 3
- d. Jawaban Setuju : 2
- e. Jawaban Sangat Setuju : 1

3) Kategori

- a. Mendukung (Dukung) : Skor $T > \text{Mean } T$
- b. Tidak mendukung (Tidak Dukung) : Skor $T \leq \text{Mean } T$

c. *Scoring* Tindakan

1) Ya : 1

2) Tidak : 0

Benar : Skor $T > \text{Mean } T$

Tidak benar : Skor $T \leq \text{Mean } T$

5. *Tabulating Data*, mengelompokkan data dalam suatu tabel tertentu berdasarkan golongan yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mempermudah dianalisa.

K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa penelitian pada penelitian ini adalah karakteristik responden, dengan penyajian data bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase yang akan dianalisis menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = persentase

f = frekuensi responden

N = jumlah responden

Terdapat beberapa standar nilai untuk interpretasi data menurut Arikunto (2010) sebagai berikut[29] :

- | | |
|-------------|-------------------|
| a. 0% | : Tak satupun |
| b. 1 – 25% | : Sebagian kecil |
| c. 26 – 49% | : Hampir setengah |
| d. 50 % | : Setengah |
| e. 51 – 75% | : Sebagian besar |
| f. 76 – 99% | : Hampir seluruh |
| g. 100% | : Seluruh |

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara kedua variabel. Mengingat penelitian ini bertujuan untuk membandingkan perilaku (aspek pengetahuan, sikap, tindakan) memilih jajanan sehat sebelum dan sesudah edukasi pada siswa dimana variabel independen yaitu edukasi makanan jajanan sehat menggunakan video animasi skala data nominal dan variabel terikat yaitu perilaku (aspek pengetahuan, sikap, tindakan) memilih jajanan sehat sebelum dan sesudah edukasi berskala ordinal dan diketahui bahwa skala data tidak berdistribusi normal maka uji statistik yang dipilih adalah *uji statistic Wilcoxon Signed Rank* dengan taraf signifikansi = 0,05 dengan H1 diterima apabila nilai $p \leq 0,05$ dan H0 ditolak apabila $p > 0,05$.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu untuk mengetahui kelaikan etik peneliti mengajukan telaah etik kepada komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Terdapat 4 prinsip utama yang harus dipegang teguh dalam melaksanakan penelitian[30]. Adapun aspek etik yang diperhatikan seperti berikut :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Sebagai peneliti perlu mempertimbangkan hak – hak subjek penelitian untuk memperoleh informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian. Selain itu, peneliti memberikan keabsahan kepada subjek untuk memberikan informasi sebagai ungkapan, peneliti menghormati martabat subjek dan peneliti harus menyiapkan formulir informed consent meliputi :

- a. Penjelasan manfaat penelitian
 - b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan
 - c. Penjelasan manfaat yang didapat
 - d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian
 - e. Persetujuan subjek dengan mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja
 - f. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang memiliki hak pribadi dasar, termasuk privasi dan keabsahan pribadi untuk memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberi tahu orang lain apa yang diketahui. Oleh karena itu, peneliti tidak diperbolehkan untuk mengungkapkan informasi tentang identitas subjek dan kerahasiaan. Peneliti sebaiknya hanya menggunakan kode sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas

Prinsip keterbukaan dan keadilan menuntut peneliti untuk menjaga kejujuran, keterbukaan dan kehati – hatian. Dalam melakukan ini, lingkungan penelitian dikondisikan agar sesuai dengan prinsip keterbukaan dengan menjelaskan prosedur, prinsip ketidakberpihakan yang memastikan bahwa

semua subjek penelitian, tanpa memandang jenis kelamin, agama atau ras menerima perlakuan dan manfaat yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Sebuah penelitian harus mendapatkan kepentingan terbaik secara keseluruhan khususnya subjek penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Ngemplakrejo yang beralamat di Jl. Hangtuh No.20 RT.06/RW.05, Kelurahan Ngemplakrejo, Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan yang berada di kawasan dekat dengan pelabuhan dan telah berdiri dari tahun 2009. Jumlah seluruh siswa SD Negeri Ngemplakrejo yaitu sebanyak 208 yang terdiri dari kelas 1-6 dan dalam penelitian ini melibatkan 68 siswa aktif yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti sebagai sampel yang akan diteliti. Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Ngemplakrejo diantaranya yaitu ruang UKS, lapangan, kantin, tempat cuci tangan, kamar mandi, tempat sampah dan yang lainnya. Kondisi di luar sekolah terdapat banyak penjual jajanan liar yang selalu ada saat istirahat dan pulang sekolah yang sering dibeli oleh siswa meskipun telah tersedia kantin namun, belum dapat dikatakan sebagai kantin sehat karena jajanan yang dijual sama dengan yang dijual oleh penjual di luar sekolah. Pemberian informasi tentang jajanan sehat telah diterima siswa kelas 3 dan informasi tentang makanan sehat telah didapat siswa kelas 5 dan 6 namun, hanya sebagai

pembelajaran materi singkat sesuai kurikulum buku tema dan tidak pernah dilakukan pendidikan kesehatan kembali sebagai kegiatan yang dilakukan secara berkala dan rutin.

b. Karakteristik Siswa

Pada penelitian ini adapun karakteristik siswa yang dapat dijelaskan, sebagai berikut :

Tabel 6. Karakteristik Siswa SD Ngemplakrejo Kota Pasuruan Tahun 2023

No	Karakteristik	f	%
1	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	36	53
	Perempuan	32	47
	Total	68	100
2	Kelas		
	1-3 SD	35	51
	4-6 SD	33	49
	Total	68	100
3	Umur		
	6 tahun	6	9
	7 tahun	9	13
	8 tahun	10	15
	9 tahun	9	13
	10 tahun	9	13
	11 tahun	9	13
	12 tahun	16	24
	Total	68	100
4	Sumber Informasi		
	Guru	23	34
	Orang Tua	11	16
	Teman	5	7
	Internet	8	12
	Televisi	6	9
	Tidak pernah dapat informasi	15	22
	Total	68	100

Berdasarkan tabel 6. diatas diketahui seluruh siswa hadir dalam kegiatan penelitian diantaranya informasi terkait jenis kelamin sebagian

besar 53% siswa didominasi oleh laki – laki dan hampir setengah 47% siswa perempuan. Pada karakteristik kelas diperoleh sebagian besar 49% siswa didominasi oleh kelas 1-3 dan hampir setengah 51% siswa kelas 4 – 6. Pada karakteristik umur diperoleh sebagian kecil 9% siswa umur 6 tahun, sebagian kecil 13% siswa masing – masing umur 7, 9, 10 tahun, sebagian kecil 15% siswa umur 8 tahun dan sebagian kecil 24% siswa lainnya didominasi umur 12 tahun. Pada distribusi sumber informasi yang pernah didapat siswa tentang makanan jajanan sehat yaitu hampir setengah 34% siswa mendapat informasi dari guru, sebagian kecil 7% siswa mendapat informasi dari teman, sebagian kecil 12% siswa mendapat informasi dari internet, sebagian kecil 9% siswa mendapat informasi dari televisi dan siswa lainnya tidak pernah mendapat informasi tentang makanan jajanan sehat dengan persentase 22%.

2. Data Khusus

- a. Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media Video Animasi Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri Ngemplakrejo Tahun 2023

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri Ngemplakrejo Tahun 2023

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah		p-value
	N=68		N=68		
	f	%	f	%	
Baik	10	15	55	81	0,000
Cukup	18	26	13	19	
Kurang	40	59	0	0	
Total	68	100	68	100	
Mean	53,32		84,71		
Median	53,00		87,00		
Std Deviasi	18,722		10,173		

Berdasarkan tabel 7. diatas dapat dijelaskan bahwa ada peningkatan pengetahuan kategori baik yang sebelumnya hanya sebagian kecil 15% siswa meningkat menjadi sebagian besar 81% siswa, sedangkan pengetahuan kategori cukup menurun dari hampir setengah 26% siswa menjadi hanya sebagian kecil 19% siswa dan pada kategori kurang tidak satupun siswa dalam kategori ini setelah diberikan edukasi. Berdasarkan hasil nilai rata – rata ditemukan kenaikan dari sebagian besar siswa 53,32 menjadi hampir seluruh siswa 84,71 dan hasil median diketahui meningkat dari 53,00 menjadi 87,00.

- b. Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media Video Animasi Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri Ngemplakrejo Tahun 2023

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri Ngemplakrejo Tahun 2023

Sikap	Sebelum		Sesudah		p-value
	N=68		N=68		
	f	%	f	%	
Mendukung	26	38	52	76	0,000
Tidak Mendukung	42	62	16	24	
Total	68	100	68	100	
Mean	68,13		91,68		
Median	68,00		92,00		
Std Deviasi	5,128		5,443		

Berdasarkan tabel 8. diatas dapat dijelaskan bahwa ada peningkatan sikap kategori mendukung yang sebelumnya hampir setengah 38% siswa meningkat menjadi hampir seluruh 76% siswa, sedangkan kategori sikap tidak mendukung menurun dari sebagian besar 62% siswa menjadi sebagian kecil 24% siswa. Berdasarkan hasil nilai rata – rata ditemukan

kenaikan dari 68,13 menjadi 91,68 dan hasil median diketahui meningkat dari 68,00 menjadi 92,00.

- c. Tindakan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Menggunakan Media Video Animasi Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri Ngemplakrejo Tahun 2023

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tindakan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri Ngemplakrejo Tahun 2023

Tindakan	Sebelum		Sesudah		p-value
	N=68		N=68		
	f	%	f	%	
Benar	21	31	41	60	0,000
Tidak Benar	47	69	27	40	
Total	68	100	68	100	
Mean	33,68		67,79		
Median	30,00		70,00		
Std Deviasi	11,184		12,440		

Berdasarkan tabel 9. diatas dapat dijelaskan bahwa ada peningkatan tindakan kategori benar yang sebelumnya hampir setengah 31% siswa meningkat menjadi sebagian besar 60% siswa, sedangkan kategori tidak benar menurun dari sebagian besar 60% siswa menjadi hampir setengah 40% siswa. Berdasarkan hasil nilai rata – rata ditemukan kenaikan dari 33,68 menjadi 67,79 dan hasil median diketahui meningkat dari 30,00 menjadi 70,00.

Disamping itu peneliti juga melakukan tabulasi silang, diketahui bahwa sebagian besar 81% siswa dengan pengetahuan baik memiliki sikap mendukung dalam memilih jajanan sehat dan sebagian besar memiliki tindakan yang benar dalam memilih jajanan sehat. Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2019) menjelaskan bahwa

pengetahuan ialah domain yang sangat penting bagi terbentuknya tindakan seseorang[10], dapat disimpulkan bahwa tindakan yang didasari pengetahuan akan langgeng. Hal ini didukung oleh teori Lawrence Green (1980) yang menyatakan bahwa pengetahuan merupakan faktor yang mempermudah terjadinya perilaku dan teori ini juga didukung oleh teori Benyamin Bloom bahwa domain perilaku terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang dapat mempengaruhi perilaku individu tersebut[11].

d. Pengaruh Edukasi Menggunakan Video Animasi Terhadap Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Tindakan) Siswa Memilih Jajanan Siswa di SD Ngemplakrejo Tahun 2023

1) Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan

Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Siswa Memilih Jajanan Sehat di SD Ngemplakrejo Tahun 2023

Pengetahuan	Mean \pm SD	Selisih Mean	Sig.
Sebelum	53,32 \pm 18,722	31,39	0,000
Sesudah	84,71 \pm 10,173		

Berdasarkan tabel 10 diatas hasil uji *Wilcoxon signed ranks* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p-value 0,000 dengan demikian penelitian ini menolak H_0 artinya ada pengaruh yang bermakna antara edukasi menggunakan media video animasi dengan pengetahuan dimana terjadi peningkatan nilai rata – rata sebelum edukasi sebesar 53,32 dan setelah edukasi dengan persentase 84,71.

2) Pengaruh Edukasi Terhadap Sikap

Tabel 11. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Edukasi Terhadap Sikap Siswa Memilih Jajanan Sehat di SD Ngemplakrejo Tahun 2023

Sikap	Mean \pm SD	Selisih Mean	Sig.
Sebelum	68,13 \pm 5,128	23,55	0,000
Sesudah	91,68 \pm 5,443		

Berdasarkan tabel 11 diatas hasil uji *Wilcoxon signed ranks* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p-value 0,000 dengan demikian penelitian ini menolak H0 artinya ada pengaruh yang bermakna antara edukasi menggunakan media video animasi dengan sikap dimana terjadi peningkatan nilai rata – rata sebelum edukasi sebesar 53,32 dan setelah edukasi dengan persentase 84,71.

3) Pengaruh Edukasi Terhadap Tindakan

Tabel 12. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Edukasi Terhadap Tindakan Siswa Memilih Jajanan Sehat di SD Ngemplakrejo Tahun 2023

Tindakan	Mean \pm SD	Selisih Mean	Sig.
Sebelum	33,68 \pm 11,184	34,11	0,000
Sesudah	67,79 \pm 12,440		

Berdasarkan tabel 12 diatas hasil uji *Wilcoxon signed ranks* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai p-value 0,000 dengan demikian penelitian ini menolak H0 artinya ada pengaruh yang bermakna antara edukasi menggunakan media video animasi dengan tindakan dimana terjadi peningkatan nilai rata – rata sebelum edukasi sebesar 33,68 dan setelah edukasi dengan persentase 67,79.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri Ngeplakrejo Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa sebelum mendapatkan edukasi menggunakan media video animasi sebagian besar 59% dalam kategori kurang dengan nilai rata – rata 53,32 sedangkan, nilai pengetahuan sesudah diberikan edukasi meningkat hampir seluruh 81% siswa dalam kategori pengetahuan baik dengan nilai rata – rata 84,71 serta diperoleh nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media video animasi.

Menurut asumsi peneliti pengetahuan yang kurang dapat dikarenakan sebagian responden masih belum memahami tentang jajanan sehat, berbagai macam faktor yang mempengaruhi diantaranya yaitu kurangnya sumber informasi yang pernah diperoleh karena siswa sudah pernah mendapatkan informasi baik dari orang tua sehingga telah memiliki pola pikir yang baik dalam menganalisis informasi yang telah diterima sebelumnya.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizona (2019) yang menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai jajanan yang sehat untuk dikonsumsi berkaitan dengan informasi yang telah diterima sebelumnya[31]. Setelah dilakukan edukasi menggunakan video animasi terdapat peningkatan yang signifikan karena adanya informasi yang diterima responden, hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah mulai mengetahui dan memahami terkait pemilihan jajanan sehat yang aman untuk dikonsumsi,

didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2021) yang diketahui bahwa sesudah siswa mendapatkan edukasi pengetahuan siswa mengalami peningkatan dibandingkan sebelum mendapatkan edukasi dengan video animasi sehingga dapat dikatakan bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan siswa terkait cara memilih jajanan sehat, serta didukung dengan penelitian lain oleh Purnomo (2018) juga menunjukkan bahwa nilai pengetahuan setelah diberikan informasi meningkat dengan signifikan[32], [33]. Hal ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa pengetahuan ialah hasil dari mengetahui sesudah melakukan penginderaan terhadap suatu objek baik dari penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang[11]. Terkait faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan diantaranya ialah sumber informasi, pemberian edukasi dapat memberikan landasan dasar untuk terbentuknya pengetahuan individu[16].

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa banyak penjual makanan jajanan yang berjualan di luar sekolah dan meskipun telah terdapat kantin namun, yang dijual tidak jauh berbeda dengan jajanan yang dijual di luar sekolah. Kurangnya informasi mengenai pemilihan jajanan sehat dapat dikarenakan beberapa informasi yang pernah diperoleh siswa yang didapat dari guru hanya sebatas materi pembelajaran sekolah, sehingga dalam hal ini benar adanya apabila pengetahuan siswa masih tergolong kurang, sehingga berakibat terhadap pemahaman siswa terkait pemilihan jajanan sehat dan

dampak yang terjadi apabila mengkonsumsi makanan jajanan yang sembarangan.

Informasi tidak dapat terlepas dengan media sebagai salah satu alat penunjang agar pesan yang disampaikan dengan mudah untuk dimengerti dan dipahami sehingga dapat diadopsi menjadi sebuah tindakan atau perilaku oleh individu serta dapat lebih menarik perhatian siswa karena warna dan suara yang digunakan. Selaras dengan adanya edukasi menggunakan video animasi membuat siswa tertarik dan antusias terhadap informasi yang diberikan melalui pendengaran dan penglihatan sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi yang telah diberikan terkait pemilihan jajanan sehat. Oleh karena itu, benar adanya apabila pengetahuan siswa meningkat menjadi baik setelah diberikan edukasi menggunakan video animasi untuk menyampaikan pesan tentang pemilihan jajanan sehat.

Pengetahuan siswa yang baik dapat membantu siswa dalam memilih makanan jajanan yang dikonsumsi, pengetahuan yang baik dapat berpengaruh terhadap sikap mendukung siswa dalam memilih makanan jajanan sehat namun, tidak semua siswa yang memiliki pengetahuan baik juga memiliki sikap yang mendukung diketahui dari hampir seluruh 81% siswa berpengetahuan baik hanya 76% yang memiliki sikap mendukung dan 5% lainnya memiliki sikap tidak mendukung dalam memilih jajanan. Pengetahuan dapat berpengaruh terhadap tindakan siswa dalam memilih jajanan dikarenakan tindakan memilih jajanan sehat dapat ditimbulkan karena adanya kesesuaian reaksi tertentu yaitu pengetahuan makanan jajanan sehat.

Pada teori Lawrence Green (1980) menjelaskan bahwa perilaku atau tindakan seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang merupakan faktor predisposisi yang dapat mendasari perilaku seseorang [11]. Pengetahuan yang baik belum tentu sejalan dengan tindakan siswa karena masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tindakan ataupun perilaku siswa terlebih dalam memilih jajanan sehat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian diketahui bahwa dari hampir seluruh 81% siswa hanya 62% yang memiliki tindakan benar dalam memilih jajanan sehat.

2. Sikap Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri Ngemplakrejo Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa sebelum diberikan edukasi terhadap pemilihan jajanan sehat masih memiliki nilai sikap tidak mendukung, diketahui melalui skor nilai siswa yang tidak mendukung sebanyak 62% siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar keyakinan respon masih belum mendukung terkait pemilihan makanan jajanan yang sehat. Sedangkan sesudah diberikan edukasi sikap tidak mendukung siswa mengalami penurunan sebagian besar 62% menjadi 24%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah merespon dengan mendukung informasi yang telah didapat terkait pemilihan makanan jajanan yang sehat.

Menurut asumsi peneliti, sikap pada tahap penilaian dengan edukasi menggunakan media video animasi membentuk suatu kondisi belajar yang dapat memberikan informasi dalam pembelajaran yang menyenangkan sehingga, dapat menumbuhkan keyakinan dalam meningkat motivasi belajar

individu yang berdampak pada berubahnya sikap siswa terhadap informasi yang telah diberikan menggunakan media video animasi tentang makanan jajanan sehat. Pada pelaksanaan edukasi terlihat para siswa antusias dalam memperhatikan tayangan video hal ini diketahui karena dari kelas 1 – 6 hanya kelas 6 saja yang pernah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video animasi dan 5 kelas lainnya masih belum pernah mendapat informasi dengan menggunakan media video sehingga, pemberian informasi ini dapat meningkatkan pengetahuan yang berdampak terhadap sikap siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardie (2019) diketahui bahwa terdapat peningkatan sikap sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan video animasi dan penelitian lain oleh Briawan (2015) menunjukkan bahwa setelah edukasi rata – rata nilai sikap meningkat[34], [35]. Hal ini sejalan menurut Newcomb dalam Notoatmodjo (2020), sikap adalah kesiapan atau kemauan untuk bertindak daripada pelaksanaan suatu motif tertentu. Sikap ini masih merupakan respon tertutup dan bukan respon terbuka atau perilaku terbuka [11]. Menurut Azwar sikap ialah respon yang muncul dari dalam diri individu sebagai perwujudan adanya kesadaran terhadap objek yang menimbulkan perilaku[13]. Keyakinan terhadap sikap dapat menampilkan perilaku tertentu dan menghasilkan hasil – hasil temuan, hal ini termasuk aspek pengetahuan individu tentang objek sikap. Semakin mendukungnya keyakinan individu dalam memilih jajanan maka akan semakin mendukung pula sikap individu dan sebaliknya.

Sejalan dengan teori Notoatmodjo (2020) yang menjelaskan apabila sikap dibangun oleh 3 komponen pokok yaitu kognitif atau keyakinan individu terhadap objek yang dapat dikaitkan dengan informasi yang diperoleh, komponen afektif yang mengacu pada emosi terkait dengan objek yang disukai atau tidak disukai dan komponen konatif yang apabila sudah memiliki sikap mendukung maka akan cenderung mendukung suatu objek tertentu[11]. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku atau tindakan seseorang ialah faktor predisposisi yang diantaranya terdiri dari pengetahuan, sikap, keyakinan, kepercayaan, nilai - nilai. Sikap relatif menetap lebih lama dari pada emosi dan pikiran. Sikap mendukung siswa dapat berpengaruh terhadap tindakan siswa benar dalam memilih jajanan sehat namun, tidak sepenuhnya siswa yang memiliki sikap mendukung akan melakukan tindakan yang benar bahkan dapat pula sebaliknya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian diketahui bahwa siswa 76% dengan sikap mendukung hanya 60% yang memiliki tindakan benar dan yang lainnya memiliki tindakan yang tidak benar dalam memilih jajanan sehat.

3. Tindakan Siswa Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Tentang Makanan Jajanan Sehat di SD Negeri Ngeplakrejo Tahun 2023

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tindakan siswa sebelum diberikan edukasi masih termasuk kedalam kategori tidak benar yang dapat diketahui melalui hasil nilai rata – rata yang diperoleh yaitu 33,68. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki reaksi yang belum baik dan masih tertutup terhadap pemilihan jajanan sehat sedangkan, hasil rata-rata nilai yang diperoleh setelah diberikan edukasi menggunakan video animasi

yaitu 67,79 dan dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang berpengaruh. Menurut Skinner (1938) memaparkan bahwa perilaku ialah reaksi individu terhadap stimulus yang dapat berupa perilaku tertutup dan terbuka serta dalam penelitian ini peneliti melihat reaksi responden melalui perilaku terbuka dengan menggunakan lembar observasi checklist yang diisi oleh peneliti[11]. Tindakan siswa yang masih kurang dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti pengetahuan dan sikap.

Menurut asumsi peneliti tindakan siswa dalam memilih jajanan sehat dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor antara lain yaitu aspek kognitif dan aspek afektif yang berarti apabila pengetahuan responden baik maka akan memiliki sikap yang positif dan cenderung memiliki tindakan yang baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2020) bahwa praktik memilih jajanan yang aman setelah diberikan media mengalami peningkatan yang signifikan didukung dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Briawan (2015) diketahui bahwa setelah adanya edukasi jajanan maka praktik memilih jajanan menjadi berubah lebih baik[35], [36].

Hal ini sejalan dengan teori Lawrence Green (1980) yang menyatakan bahwa perilaku dapat ditentukan oleh faktor predisposisi yang mempermudah terjadinya perilaku yaitu pengetahuan dan sikap, faktor pemungkin yang memfasilitasi perilaku individu serta faktor penguat berupa dorongan dari luar individu[11]. Pengetahuan dan sikap yang baik dan mendukung dapat meningkatkan tindakan yang benar hal ini dikarenakan pengetahuan dan sikap dapat menjadi dasar seseorang dalam bertindak, kurangnya pengetahuan atau

pemahaman informasi dan sikap mendukung terkait pemilihan jajanan sehat yang menjadi faktor penguat untuk mendorong adanya perbaikan tindakan. Sejalan dengan teori Benyamin Bloom (1980) perilaku terdiri dari tiga domain perilaku yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang dapat diukur melalui aspek tertentu[11]. Ranah kognitif dapat diartikan sebagai pengetahuan individu terhadap suatu hal atau objek yang diamati sehingga pengetahuan yang baik dapat meningkatkan atau mempengaruhi baik pada sikap dan tindakan perilaku seseorang, ranah afektif dapat diartikan sebagai sikap, dan ranah psikomotor atau tindakan/praktik yang dilakukan seseorang karena adanya pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang dan ketiga ranah ini dapat mempengaruhi perilaku individu baik perilaku tertutup ataupun perilaku terbuka yang dapat diamati secara langsung oleh orang lain.

4. Analisa Pengaruh Edukasi Menggunakan Media Video Animasi Tentang Makanan Jajanan Sehat Terhadap Perilaku (Pengetahuan, Sikap dan Tindakan) Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Ngemplakrejo Tahun 2023

Berdasarkan pengukuran pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media video animasi diperoleh hasil pengetahuan siswa meningkat dari rata – rata nilai 53,32 menjadi 84,71 dan masuk kedalam kategori baik. Hasil *uji Wilcoxon Signed Ranks Test* pengetahuan memilih jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan video animasi didapatkan Sig atau p value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga edukasi menggunakan media video animasi terbukti berpengaruh terhadap pengetahuan siswa dalam memilih jajanan sehat. Pemberian video animasi memberikan pengalaman yang menyenangkan

dengan melibatkan penginderaan pendengaran dan penglihatan sehingga mudah dipahami dan dimengerti. Menurut Notoatmodjo (2020), pengetahuan ialah hasil tahu individu setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dihasilkan bahwa siswa telah mengetahui dan memahami informasi yang diberikan edukasi menggunakan media video animasi tentang makanan jajanan sehat[11].

Berdasarkan hasil pengukuran sikap diketahui bahwa rata – rata awal dari 68,13 menjadi 91,68 hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan sikap setelah diberikan edukasi menggunakan video animasi. Hasil *uji Wilcoxon Signed Ranks Test* sikap memilih jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan video animasi didapatkan Sig atau p value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga edukasi menggunakan media video animasi terbukti berpengaruh terhadap sikap siswa dalam memilih jajanan sehat. Hal ini juga selaras dengan teori Azwar (2011) yang menjelaskan bahwa sikap ialah respon yang muncul pada individu sebagai perwujudan kesadaran, didukung dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Wulandari (2021) yang memperlihatkan peningkatan nilai pengetahuan dan sikap setelah diberikan informasi dengan signifikansi ($p < 0,05$)[13], [32].

Berdasarkan hasil pengukuran tindakan diketahui bahwa rata – rata awal dari 33,68 menjadi 67,79 hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang berpengaruh pada tindakan setelah diberikan edukasi menggunakan video animasi. Hasil *uji Wilcoxon Signed Ranks Test* tindakan memilih jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan video animasi

didapatkan Sig atau p value sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga edukasi menggunakan media video animasi berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam memilih jajanan sehat.

Hal ini sejalan dengan teori Lawrence Green (1980) yang memaparkan bahwa perilaku yang dipengaruhi oleh faktor – faktor seperti pengetahuan, sikap, keyakinan dan tindakan (aspek kognitif, afektif, psikomotor) yang sudah meningkat dapat mendorong terjadinya perubahan reaksi atau perilaku individu terhadap suatu objek dan dapat diamati secara langsung[11]. Hal ini sejalan dengan penelitian Nindrea (2017) bahwa informasi makanan jajanan sehat ialah stimulus yang diharapkan memberi pengaruh siswa untuk bersikap dan berperilaku sesuai dengan informasi[37]. Analisis diatas menunjukkan bahwa edukasi menggunakan media mampu mempengaruhi perilaku siswa dalam memilih jajanan sehat.

Menurut asumsi peneliti, edukasi kesehatan tentang memilih jajanan sehat merupakan informasi penting yang harus didapatkan siswa sekolah karena dapat meningkatkan pengetahuan terhadap makanan jajanan yang nantinya dapat diterapkan dalam perilaku sehari – hari agar terhindar dari risiko penyakit yang disebabkan jajan sembarangan. Sebagian besar siswa masih belum memahami tentang makanan jajanan sehat dan cara memilihnya, hal ini dikarenakan siswa masih belum mendapatkan informasi yang jelas terkait akibat jajan sembarangan terhadap kesehatan, sehingga pemberian edukasi tentang makanan jajanan sehat dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait pemilihan jajanan sehat yang akan dikonsumsi atau dibeli

dengan demikian hasil penelitian dapat diuraikan bahwa edukasi menggunakan media video animasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman, sikap dan perilaku siswa dalam memilih jajanan sehat. dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna edukasi terhadap perilaku (pengetahuan, sikap dan tindakan) diketahui dengan meningkatnya hasil rata – rata setiap variabel.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan sudah diupayakan semaksimal mungkin namun, dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian, diantaranya yaitu kuesioner yang dibuat oleh peneliti baru diuji cobakan sekali sehingga validitas dan reliabilitasnya perlu diakuratkan disamping itu peneliti tidak mengendalikan confounding variabel seperti pendidikan sehingga masih dimungkinkan hasil penelitian ini ada kontribusi dari confounding variabel dan adanya perbedaan tingkat pendidikan sampel antara kelas tinggi dan rendah maka data tidak representatif berdasarkan faktor pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dalam memilih jajanan sehat di SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan, disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan siswa sebelum diberikan edukasi menggunakan video animasi tentang makanan jajanan sehat sebagian besar kurang dan sesudah diberikan edukasi menggunakan video animasi tentang makanan jajanan sehat hampir seluruh siswa memiliki pengetahuan baik.
2. Sikap siswa sebelum diberikan edukasi menggunakan video animasi tentang makanan jajanan sehat sebagian besar memiliki sikap tidak mendukung dan sesudah diberikan edukasi menggunakan video animasi tentang makanan jajanan sehat hampir seluruh siswa memiliki sikap mendukung.
3. Tindakan memilih jajanan sehat siswa sebelum diberikan edukasi menggunakan video animasi tentang makanan jajanan sebagian besar memiliki tindakan tidak benar dan sesudah diberikan edukasi menggunakan video animasi tentang makanan jajanan sehat hampir seluruh siswa memiliki tindakan benar.
4. Hasil *uji Wilcoxon* pada variabel pengetahuan, sikap dan tindakan didapatkan rata – rata nilai pada setiap variabel sebelum dan sesudah diberikan edukasi menggunakan media video animasi tentang makanan jajanan sehat terdapat perbedaan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa edukasi menggunakan video animasi berpengaruh terhadap perilaku siswa dalam memilih jajanan sehat.

B. Saran

Hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh yang bermakna yaitu edukasi menggunakan media video animasi terhadap perilaku, yang merupakan salah satu upaya agar siswa dapat memilih jajanan sehat di sekolah maka, edukasi dengan video animasi bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif solusi. Hal ini dapat dilakukan di sela – sela pembelajaran olahraga dengan menggunakan media yang sudah ada ataupun dilakukan pengembangan media lainnya serta, bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan peneliti selanjutnya terkait pendidikan kesehatan tentang makanan jajanan sehat dengan media yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Fellows and M. Hilmi, 'Selling street and snack foods', *FAO diversification booklet*, vol. 18, 2011.
- [2] Nofriadi, M. Anggraini, and K. Kartika, 'Edukasi Kesehatan Jajanan Sehat Pada Siswa di SDN 15 Nagari Kubang Pipik Kecamatan Baso', *Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis*, vol. 1, no. 2, pp. 55–58, 2020.
- [3] Badan Pengawas Obat dan Makanan, *Laporan Tahunan 2021*. Jakarta: BPOM RI, 2021. [Online]. Available: www.pom.go.id
- [4] N. F. Rangkuti, E. Emilia, E. Mutiara, R. Friska, and F. T. Ingtiyas, 'Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Kaki Lima dengan Kejadian Penyakit Diare di MI Nurul Fadhillah Bandar Setia', *Journal Of Nutrition and Culinary (JNC)*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [5] G. H. Jelahun, A. Y. Paulus, and M. P. M. Nahak, 'Gambaran Pengetahuan dan Peran Orang Tua Tentang Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Dasar di SD GMT Manumuti Tahun 2020', *Chmk Health Journal*, vol. 5, no. 1, 2021.
- [6] H. Patusmayanti, Haryanto, K. Pratama, and R. Mardiyani, 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas 5 SD Negeri 21 Sungari Raya Tentang Jajanan Sehat', *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, vol. 11, no. 1, 2020, [Online]. Available: <http://jurnal-stikmuh-ptk.id>
- [7] S. Hartati, Detiana, S. Wiyanti, and Eliza, 'Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa SD di Desa Perigi Kecamatan Pulau Pinang Kabupaten Lahat', *Asmat Jurnal Pengabmas*, vol. 1, no. 2, pp. 97–110, 2022, doi: 10.47539/ajpV1i1.20.
- [8] R. Agustien, N. Umamah, and Sumarno, 'Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Situs Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS', *Jurnal Edukasi*, vol. 1, pp. 19–23, 2018.
- [9] T. Yuliani and Armaini, 'Media Video Animasi dalam Pendidikan Seks Anak dengan Hambatan Kecerdasan Ringan', *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, vol. 7, no. 1, 2019.
- [10] W. C. Rachmawati, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media, 2019.
- [11] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, 1st ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.

- [12] A. Hendrawan, B. Sampurno, and K. Cahyandi, 'Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja PT "X" Tentang Undang - Undang dan Pertauran Kesehatan dan Keselamatan Kerja', *Jurnal Delima Harapan*, vol. 6, no. 2, pp. 69–81, 2019.
- [13] S. Azwar, *Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. 2011.
- [14] Octavianti Meria and Trulline Putri, 'Sikap Siswa SMA di Kota Bandung Terhadap Informasi Mengenai Program Studi di Perguruan Tinggi Negeri Indonesia', *Jurnal Komunikasi Universal*, vol. 1, no. 1, pp. 40–53, 2019, [Online]. Available: <https://sbmptn.ac.id/?mid=13>
- [15] Mawardi, 'Rambu-rambu Penyusunan Skala Sikap Model Likert Untuk Mengukur Sikap Siswa', *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 9, no. 3, pp. 292–304, 2019.
- [16] S. Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007.
- [17] Y. Yarnita *et al.*, 'Pelatihan Kesehatan Tentang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Perilaku Hidup Bersih & Sehat (PHBS) Serta p3k di SMAN 05 Tapung Kab. Kampar', *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, vol. 2, no. 1, pp. 25–28, 2018.
- [18] K. Hidayat and Argantos, 'Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sebagai Proses Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Peserta Didik', *Jurnal Patriot*, vol. 2, no. 2, 2020.
- [19] S. E. D. Jatmika, M. Maulana, Kuntoro, and S. Martini, *Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Kmedia, 2019.
- [20] U. H. Salsabila, M. N. Sofia, H. P. Seviarica, and M. N. Hikmah, 'Urgensi Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Insania', *INSANIA Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, vol. 25, no. 2, pp. 284–304, 2020.
- [21] T. Limbong and J. Simarmata, *Media dan Multimedia Pembelajaran: Teori & Praktik*, 1st ed. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- [22] Badan Pengawas Obat dan Makanan, *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang*. Jakarta : Direktorat Standardisasi Produk Pangan, Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya, Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, 2013.
- [23] S. Rahmi, 'Cara Memilih Makanan Jajanan Sehat dan Efek Negatif Yang Ditimbulkan Apabila Mengonsumsi Makanan Jajanan Yang Tidak Sehat Bagi Anak-Anak Sekolah Dasar', 2018.

- [24] R. Ausrianti and R. P. Andayani, 'Hubungan Kekerasan Emosional Dengan Perilaku Agresif Pada Anak Usia Sekolah', *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, vol. 5, no. 1, 2022, [Online]. Available: <http://jurnal.mercubaktijaya.ac.id/index.php/mercusuar>
- [25] D. D. Cahyono, Darsinah, and M. D. Wulandari, 'Kontribusi Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Pada Usia Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan dan Sains*, vol. 2, no. 3, pp. 394–405, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq>
- [26] A. Nurrahmah *et al.*, *Pengantar Statistika 1*, 1st ed. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- [27] S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- [28] D. Budiastuti and A. Bandur, *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*, Asli. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
- [29] S. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- [30] S. Notoatmodjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, 3rd ed. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- [31] F. Rizona, K. Adhistry, F. Rahmawati, and T. Candraca Firman, 'Efektifitas Edukasi Tentang Jajanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Siswa Overweight', *NERS: Jurnal Keperawatan*, vol. 15, no. 1, pp. 1–13, 2019.
- [32] N. Wulandari, Saelan, and M. Silvy Indrianty, 'Pengaruh Edukasi Kesehatan Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Jajanan Sehat Pada Anak Obesitas', 2021.
- [33] M. Purnomo, 'Pengaruh Penyuluhan Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar', *The 8 Th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, pp. 129–135, 2018.
- [34] H. Fadhilah Ardie and S. Sunarti, 'Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Kelas V Di SDN 016 Samarinda Seberang', *Borneo Student Research*, pp. 284–290, 2019.
- [35] D. Briawan, 'Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Jajanan Anak Sekolah Dasar Peserta Program Edukasi Pangan Jajanan', *J. Gizi Pangan*, vol. 11, no. 3, pp. 201–210, 2016.
- [36] S. Yunita Sinaga, 'Studi Literatur Pengaruh Edukasi Pangan Jajanan Anak Sekolah Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar', *Skripsi*, pp. 1–60, 2020.

- [37] R. Nindrea, 'Pengaruh Penyuluhan Gizi Dengan Perubahan Perilaku Sarapan Pagi Siswa Sekolah Dasar', *J. Endur*, vol. 2, no. 3, pp. 44–239, 2017.

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



Nomor : PP.08.02/7.1/2969/2023 12 Mei 2023
 Lampiran : -
 Hal : Surat Ijin Penelitian

Kepada
Kepala Sekolah SDN Ngemplakrejo Kota Pasuruan

Di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir Mahasiswa Semester VII Prodi D4 Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang TA. 2022/2023, maka bersama ini kami harapkan Bapak/Ibu berkenan untuk memberikan ijin kepada mahasiswa atas nama

Nama : Devina Dheananta
 NIM : P17421191018
 Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Makanan Jajanan Sehat Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan
 Periode Penelitian : Oktober 2022 - Mei 2023
 Metode Penelitian : Kuantitatif

Untuk melakukan survey pendahuluan dan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ketua Program Studi
 S.Promosi Kesehatan,

Dr. Farida Halis DK, S.Kp, M.Pd
 NIP. 196402221988032003

- Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
 - Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
 - Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
 - Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
 - Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
 - Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
 - Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian



PEMERINTAH KOTA PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI NGEMLAKREJO
 Jalan Hang Tuah No.20, Telp. (0343) 426408
 KOTA PASURUAN KODE POS 67113



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420.423.102.27/2023

Sehubungan dengan surat dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Nomor: PP.08.02/6.2/2479/2023, hal :Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 01 November 2022, maka Kepala Sekolah UPT SDN Ngemplakrejo dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : DEVINA DHEANANTA
 NIM : P17421191018
 Jurusan : Promosi Kesehatan
 Prodi : Promosi Kesehatan
 Jenjang : D-4

Benar telah mengadakan penelitian di UPT SDN Ngemplakrejo pada periode Oktober 2022 – Februari 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Edukasi Makanan Jajanan Sehat Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan,Sikap dan Perilaku Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan ”.**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pasuruan,

Kepala Sekolah
 UPT SDN Ngemplakrejo

HERU ABUKISWORO, S.Pd
 NIP.19630317 190409 1 001

Lampiran 4. Surat Keterangan Layak Etik



POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746
 surat elektronik : komisetik@poltekkes-malang.ac.id



KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
 "ETHICAL APPROVAL"

No.430/V/KEPK POLKESMA/2023

Protokol penelitian versi 2 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Devina Dheananta
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Pengaruh Edukasi Makanan Jajanan Sehat Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Perilaku Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan"

"The Influence of Healthy Snack Food Education Using Animated Video Media on the Behavior of Choosing Healthy Snack for Students of SD Negeri Ngemplakrejo Pasuruan"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 1 Mei 2023 sampai dengan tanggal 1 Mei 2024.

This declaration of ethics applies during the period May 1, 2023 until May 1, 2024.



May 1, 2023
 Professor and Chairperson,



Dr. Susi Milwati, S.Kp., M.Pd.

Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KOTA PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPT SD NEGERI NGENEMPLAKREJO
 Jalan Hang Tuah No.20, Telp. (0343) 426408
 KOTA PASURUAN KODE POS 67113



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420.423.102.27/2023

Sehubungan dengan surat dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Nomor: PP.08.02/7.1/2969/2023, hal :Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 12 Mei 2023, maka Plt. Kepala Sekolah UPT SDN Ngenemplakrejo dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: DEVINA DHEANANTA
NIM	: P17421191018
Jurusan	: Promosi Kesehatan
Prodi	: Promosi Kesehatan
Jenjang	: D-4

Benar telah mengadakan penelitian di UPT SDN Ngenemplakrejo pada Oktober 2022 – Mei 2023 guna melengkapi data pada penyusunan Penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Edukasi Makanan Jajanan Sehat Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Pengetahuan,Sikap dan Perilaku Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Negeri Ngenemplakrejo Kota Pasuruan ”.**

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pasuruan,
 Plt. Kepala Sekolah
 UPT SDN Ngenemplakrejo

H. MASDUKI S. Pd
 NIP.:19631211 198504 1 001

Lampiran 6. Penjelasan Sebelum Penelitian

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

Saya Devina Dheananta Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Promosi Kesehatan Program Studi STR Promosi Kesehatan dengan ini meminta untuk dapat berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Edukasi Makanan Jajanan Sehat Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Perilaku Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan” dengan beberapa penjelasan sebagai berikut:

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi makanan jajanan sehat menggunakan media video animasi terhadap perilaku memilih jajanan sehat siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan, dengan metode kuantitatif *pre-test dan post-test*.

Populasi yang terlibat dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 – 6 dimana sampel diambil dengan menggunakan *teknik teknik proporsional random sampling* yang telah memenuhi syarat dan ketentuan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Prosedur pengambilan data penelitian dengan pengisian kuesioner penelitian yang diberikan oleh peneliti sebelum dan sesudah edukasi. Dalam pengambilan data kemungkinan akan menyita waktu untuk mendengarkan edukasi mengenai makanan jajanan sehat yang membutuhkan ± 60 menit. Keuntungan yang akan diperoleh dalam keikutsertaan pada penelitian ini adalah mendapatkan pengetahuan mengenai makanan jajanan sehat.

Seandainya tidak menyetujui proses dalam penelitian ini, maka diperkenankan untuk mengundurkan diri atau diperkenankan tidak mengikuti penelitian ini sama sekali, untuk itu tidak akan dikenakan sanksi apapun dan sebagai gantinya akan diberikan snack sebagai kompensasi atas terlibatnya dalam penelitian ini. Segala informasi dan catatan hasil pengisian formulir kuesioner pengetahuan, sikap dan

perilaku akan peneliti rahasiakan. Peneliti akan menjaga segala data atau informasi yang saudara berikan seperti nama, identitas akan diganti dengan kode atau inisial dalam penelitian, serta tidak mempunyai pengaruh apapun sehingga responden tetap merasa aman dan nyaman dalam memberikan jawaban.

Jika terjadi hal yang tidak diinginkan kepada responden yang berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat menghubungi Devina Dheananta, nomor telepon 081359618662.

PENELITI

Devina Dheananta

Lampiran 7. Informed Consent

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Jenis Kelamin/Umur :

Telah mendapatkan penjelasan secara rinci dari peneliti tentang maksud, tujuan dan manfaat dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan saudara :

Nama : Devina Dheananta

NIM : P17421191018

Judul : Pengaruh Edukasi Makanan Jajanan Sehat Menggunakan Media Video Animasi Terhadap Perilaku Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan

Dengan ini saya menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenar – benarnya tanpa paksaan dari pihak manapun, dengan catatan apabila sewaktu – waktu merugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

Pasuruan,.....

Responden

(.....)

Peneliti

Devina Dheananta

Lampiran 8. Kisi - Kisi Kuesioner

KISI – KISI KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH EDUKASI MAKANAN JAJANAN SEHAT TERHADAP PERILAKU MEMILIH JAJANAN SEHAT

1. Pengetahuan

No	Materi	Nomor Soal
1	Siswa dapat memahami tentang makanan jajanan sehat dan jenis - jenisnya	1, 3, 5, 8
2	Siswa dapat memahami ciri – ciri makanan jajanan sehat dan tidak sehat	2, 14
3	Siswa dapat memahami syarat – syarat makanan layak dikonsumsi	4
4	Siswa dapat memahami cara memilih makanan jajanan sehat	6, 7, 9, 13, 15
5	Siswa dapat memahami penyebab dan dampak mengkonsumsi makanan jajanan tidak sehat	10, 11, 12

2. Sikap

Komponen Sikap	Nomor Soal	Mendukung	Tidak Mendukung
Kognitif	1, 2, 15	2, 15	1
Afektif	3, 6, 7, 9, 12	3, 6, 7, 9	12
Konatif	4, 5, 8, 10, 11, 13, 14	4, 8, 10,	5, 11, 13, 14

Lampiran 9. Kuesioner

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH EDUKASI MAKANAN JAJANAN SEHAT

Identitas Responden

Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban

1. Nama :
 2. Jenis Kelamin :
 3. Umur : tahun
 4. Kelas :
 5. Informasi yang pernah didapat melalui :
-

PETUNJUK :

- a. Pilihlah jawaban yang paling benar dari soal – soal di bawah ini, dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan yang tersedia.
 - b. Jawablah pertanyaan ini dengan sejujur – jujur tanpa melihat jawaban teman lainnya
 - c. Kerjakan semua pertanyaan dengan baik 😊
-

KUESIONER PENGETAHUAN

1. Apakah yang dimaksud dengan makanan jajanan sehat?
 - a. Makanan jajanan yang murah
 - b. Makanan jajanan yang menarik
 - c. Makanan jajanan yang lengkap gizinya
 - d. Makanan jajanan yang mengandung bahan tambahan
2. Ciri – ciri makanan jajanan tidak sehat yaitu
 - a. Makanan jajanan berwarna mencolok
 - b. Makanan jajanan yang tertutup
 - c. Makanan jajanan yang menyehatkan
 - d. Makanan jajanan yang bergizi
3. Yang termasuk makanan jajanan yaitu
 - a. Makanan yang terdiri dari nasi, kentang dll
 - b. Makanan dan minuman yang dijual oleh pedagang kaki lima

- c. Minuman yang terbuat dari buah – buahan
 - d. Makanan dan minuman yang sehat dan bergizi
4. Syarat makanan jajanan yang aman untuk dikonsumsi adalah
- a. Yang tidak menggunakan bahan pengawet
 - b. Yang tidak menggunakan air matang
 - c. Yang menggunakan pewarna
 - d. Yang menggunakan pemanis buatan
5. Jenis makanan jajanan dibedakan menjadi berapa?
- a. 2 jenis
 - b. 3 jenis
 - c. 4 jenis
 - d. 5 jenis
6. Cara mengambil makanan jajanan yang tidak ada kemasannya, sebaiknya menggunakan
- a. Tangan secara langsung
 - b. Kantong plastik
 - c. Alat makan yang bersih
 - d. Tusuk kayu yang belum dicuci
7. Saat membeli minuman pastikan air yang digunakan adalah
- a. Air yang sudah matang
 - b. Air yang dimasak setengah matang
 - c. Air yang bersih dan mentah
 - d. Air yang langsung didapat melalui kran
8. Risoles, jelly, keripik, permen dll termasuk ke dalam jenis?
- a. Makanan berat
 - b. Camilan
 - c. Minuman
 - d. Jajanan buah
9. Setiap membeli makanan jajanan kemasan maka kita perlu
- a. Mengecek berat kemasan
 - b. Mengecek tanggal kadaluarsa

- c. Mengecek harga makanan
 - d. Mengecek pembuat makanan
10. Apakah yang akan terjadi jika mengkonsumsi makanan jajanan yang tidak ditutup dan dihinggapi lalat?
- a. Pingsan
 - b. Diare/sakit perut**
 - c. Muntah darah
 - d. Kanker kandung kemih
11. Salah satu dampak mengkonsumsi makanan jajanan yang tidak sehat adalah
- a. Meningkatkan kesehatan
 - b. Menyebabkan sakit perut**
 - c. Menyegarkan badan
 - d. Membuat badan menjadi kurus
12. Makanan yang terlalu banyak penyedap rasa tidak baik untuk kesehatan karena menyebabkan
- a. Sakit perut
 - b. Pingsan
 - c. Tidak pintar
 - d. Selera makan terganggu dan pusing**
13. Bahan berbahaya pada makanan jajanan yang paling mudah dilihat yaitu
- a. Jajanan yang mengandung boraks
 - b. Jajanan yang mengandung pewarna buatan**
 - c. Jajanan yang mengandung pengawet
 - d. Jajanan yang mengandung pemanis buatan
14. Jika minuman memiliki rasa yang sangat manis maka minuman tersebut dapat dipastikan mengandung bahan
- a. Pengenyal
 - b. Pemanis buatan**
 - c. Boraks
 - d. Pemanis alami

15. Keripik yang dikemas menggunakan plastik diketahui bahwa tanggal kadaluarsanya sudah lewat. Termasuk dalam kategori apakah keripik tersebut?
- Jajanan yang sehat
 - Jajanan yang tidak sehat
 - Jajanan yang sedikit sehat
 - Jajanan yang sangat sehat

KUESIONER SIKAP

Jawablah pertanyaan dibawah dengan memberi tanda (√) pada pilihan dibawah ini :

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

R = Ragu - ragu

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
		SS	S	R	TS	STS
1	Jajanan dengan penyedap rasa dan terlalu gurih baik untuk dimakan					
2	Memilih makanan jajanan yang bersih dan sehat					
3	Jajanan harus diolah dan memperhatikan kebersihan alat yang digunakan					
4	Jajanan yang tidak tertutup dan dihinggapi lalat dapat menyebabkan penyakit					

5	Minuman dengan warna mencolok adalah minuman yang menyehatkan					
6	Jajanan yang kemasannya sudah rusak sebaiknya tidak dikonsumsi					
7	Makanan jajanan yang dibungkus lebih terjamin kebersihannya					
8	Jajanan yang mengandung pewarna seperti saus berbahaya bagi kesehatan					
9	Melihat tanggal kadaluarsa pada jajanan sangat penting dilakukan sebelum membelinya					
10	Makanan jajanan sehat dapat meningkatkan kesehatan					
11	Minuman dengan air mentah tetap menyehatkan					
12	Makanan atau minuman yang sudah kadaluarsa masih bisa dikonsumsi					
13	Mengambil jajanan gorengan langsung dengan tangan					
14	Memakan makanan yang sudah jatuh tidak menyebabkan sakit					
15	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan					

LEMBAR OBSERVASI TINDAKAN

Petunjuk :

Lengkapi karakteristik dari responden & berilah tanda check list (√) pada jawaban yang sesuai dengan kondisi yang dialami, setiap pernyataan diisi dengan satu jawaban.

Nama Responden :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Usia :

No	Item Observasi	Ya	Tidak
1	Membeli jajanan yang dibungkus dengan kertas/koran bekas		
2	Memilih tempat jualan jajanan yang bersih		
3	Memilih makanan yang bungkusnya masih bagus tersegel rapat		
4	Membeli minuman berperasa sangat manis		
5	Melihat tanda kadaluarsa saat membeli jajanan berkemasan		
6	Tidak menggunakan saus berwarna mencolok pada jajanan yang dibeli		
7	Membeli jajanan yang tidak tertutup		
8	Membaca kandungan jajanan di kemasan sebelum mengkonsumsinya		
9	Membeli minuman yang berwarna mencolok		
10	Membeli jajanan yang mengandung banyak penyedap rasa		

Lampiran 10. Tabel Master Sheet

Master Sheet Pengetahuan Sebelum Edukasi

No	K	U	JK	Pengetahuan Sebelum Edukasi															T	S	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
R1	K1	U1	J1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	7	47	KURANG	
R2	K1	U1	J1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	9	60	CUKUP	
R3	K1	U1	J1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	4	27	KURANG	
R4	K1	U1	J2	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	8	53	KURANG	
R5	K1	U1	J2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	3	20	KURANG	
R6	K1	U1	J2	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	8	53	KURANG	
R7	K1	U1	J2	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	6	40	KURANG	
R8	K1	U1	J1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	4	27	KURANG	
R9	K1	U1	J1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	7	47	KURANG	
R10	K1	U1	J1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	6	40	KURANG
R11	K1	U1	J2	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	6	40	KURANG	
R12	K1	U1	J2	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	6	40	KURANG
R13	K1	U1	J2	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	6	40	KURANG	
R14	K1	U1	J2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9	60	CUKUP
R15	K1	U1	J1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	5	33	KURANG	
R16	K1	U1	J1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	9	60	CUKUP
R17	K1	U1	J1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	8	53	KURANG	
R18	K1	U1	J1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	4	27	KURANG
R19	K1	U1	J2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	20	KURANG
R20	K1	U1	J2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	5	33	KURANG
R21	K1	U1	J1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	33	KURANG
R22	K1	U1	J1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	9	60	CUKUP
R23	K1	U1	J1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	9	60	CUKUP
R24	K1	U1	J1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	7	47	KURANG
R25	K1	U2	J1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	8	53	KURANG
R26	K1	U1	J2	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	5	33	KURANG
R27	K1	U1	J2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	12	80	BAIK
R28	K1	U1	J1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	7	47	KURANG
R29	K1	U1	J1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	5	33	KURANG
R30	K1	U1	J1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	7	47	KURANG
R31	K1	U1	J1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	6	47	KURANG
R32	K1	U1	J1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	10	67	CUKUP
R33	K1	U2	J2	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5	33	KURANG
R34	K1	U2	J2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	11	73	CUKUP
R35	K1	U2	J2	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	11	73	CUKUP
R36	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	7	47	KURANG
R37	K2	U2	J1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	6	40	KURANG
R38	K2	U2	J2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	7	KURANG
R39	K2	U2	J2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	73	CUKUP
R40	K2	U2	J2	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	6	40	KURANG
R41	K2	U2	J2	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	8	53	KURANG
R42	K2	U2	J2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	80	BAIK
R43	K2	U2	J2	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	10	67	CUKUP
R44	K2	U2	J1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10	67	CUKUP
R45	K2	U2	J1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	BAIK
R46	K2	U2	J1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8	53	KURANG
R47	K2	U2	J2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	73	CUKUP

No	K	U	JK	Pengetahuan Sebelum Edukasi															T	S	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
R48	K2	U2	J2	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	8	53	KURANG
R49	K2	U2	J2	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	6	40	KURANG
R50	K2	U2	J1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	BAIK
R51	K2	U2	J1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	5	33	KURANG
R52	K2	U2	J1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	5	33	KURANG
R53	K2	U2	J1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	80	BAIK
R54	K2	U2	J1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	73	CUKUP
R55	K2	U2	J2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	7	47	KURANG
R56	K2	U2	J2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	10	67	CUKUP
R57	K2	U2	J1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	9	60	CUKUP
R58	K2	U2	J1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	10	67	CUKUP
R59	K2	U2	J1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	7	47	KURANG
R60	K2	U2	J2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87	BAIK
R61	K2	U2	J2	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	80	BAIK
R62	K2	U2	J2	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	8	53	KURANG
R63	K2	U2	J1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	BAIK
R64	K2	U2	J1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	8	53	KURANG
R65	K2	U2	J1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	9	60	CUKUP
R66	K2	U2	J2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87	BAIK
R67	K2	U2	J2	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	12	80	BAIK
R68	K2	U2	J2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	73	CUKUP

Master Sheet Pengetahuan Sesudah Edukasi

No	K	U	JK	Pengetahuan Sesudah Edukasi															T	S	Kategori		
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15					
R1	K1	U1	J1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80	BAIK
R2	K1	U1	J1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	11	73	CUKUP
R3	K1	U1	J1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	BAIK
R4	K1	U1	J2	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	BAIK
R5	K1	U1	J2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	BAIK
R6	K1	U1	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	12	80	BAIK
R7	K1	U1	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	13	87	BAIK
R8	K1	U1	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	12	80	BAIK
R9	K1	U1	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87	BAIK
R10	K1	U1	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	12	80	BAIK
R11	K1	U1	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK
R12	K1	U1	J2	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	BAIK
R13	K1	U1	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	BAIK
R14	K1	U1	J2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	87	BAIK
R15	K1	U1	J1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	10	67	CUKUP
R16	K1	U1	J1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	BAIK
R17	K1	U1	J1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	9	60	CUKUP		
R18	K1	U1	J1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	11	73	CUKUP		
R19	K1	U1	J2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10	67	CUKUP	
R20	K1	U1	J2	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	11	73	CUKUP	
R21	K1	U1	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	11	73	CUKUP		
R22	K1	U1	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	93	BAIK	
R23	K1	U1	J1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	12	80	BAIK	
R24	K1	U1	J1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	BAIK	
R25	K1	U2	J1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87	BAIK	
R26	K1	U1	J2	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	9	60	CUKUP	
R27	K1	U1	J2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	87	BAIK	
R28	K1	U1	J1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	73	CUKUP	
R29	K1	U1	J1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	11	73	CUKUP		
R30	K1	U1	J1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	BAIK	
R31	K1	U1	J1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12	80	BAIK		
R32	K1	U1	J1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	87	BAIK	
R33	K1	U2	J2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	BAIK	
R34	K1	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	
R35	K1	U2	J2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	BAIK	
R36	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	
R37	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	BAIK	
R38	K2	U2	J2	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	9	60	CUKUP	
R39	K2	U2	J2	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	80	BAIK	
R40	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	BAIK	
R41	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	BAIK	
R42	K2	U2	J2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13	87	BAIK	
R43	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	
R44	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93	BAIK	
R45	K2	U2	J1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	BAIK	
R46	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	12	80	BAIK	
R47	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK	
R48	K2	U2	J2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13	87	BAIK	
R49	K2	U2	J2	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	BAIK	

No	K	U	JK	Pengetahuan Sesudah Edukasi															T	S	Kategori	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
R50	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK
R51	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK
R52	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK
R53	K2	U2	J1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	BAIK
R54	K2	U2	J1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	11	73	CUKUP
R55	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	93	BAIK
R56	K2	U2	J2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	87	BAIK
R57	K2	U2	J1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	73	CUKUP
R58	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12	80	BAIK
R59	K2	U2	J1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87	BAIK
R60	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	93	BAIK
R61	K2	U2	J2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	80	BAIK
R62	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	13	87	BAIK
R63	K2	U2	J1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12	80	BAIK
R64	K2	U2	J1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	BAIK
R65	K2	U2	J1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	93	BAIK
R66	K2	U2	J2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	12	80	BAIK
R67	K2	U2	J2	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	87	BAIK
R68	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	100	BAIK

Master Sheet Sikap Sebelum Edukasi

No	K	U	JK	Sikap Sebelum Edukasi															T	S	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
R1	K1	U1	J1	1	5	3	2	4	1	4	5	4	3	4	3	5	4	3	51	68	TIDAK DUKUNG
R2	K1	U1	J1	5	4	5	4	3	5	4	2	4	4	3	5	1	1	5	55	73	DUKUNG
R3	K1	U1	J1	1	5	4	4	5	4	1	4	3	5	4	2	2	4	3	51	68	TIDAK DUKUNG
R4	K1	U1	J2	1	5	5	5	4	3	5	2	5	3	1	2	3	4	3	51	68	TIDAK DUKUNG
R5	K1	U1	J2	3	5	5	5	4	2	5	2	3	5	1	4	3	5	3	55	73	DUKUNG
R6	K1	U1	J2	1	5	5	2	1	2	1	1	5	5	5	2	1	1	3	40	53	TIDAK DUKUNG
R7	K1	U1	J2	1	4	4	5	3	2	3	5	3	3	4	5	4	4	4	54	72	DUKUNG
R8	K1	U1	J1	1	5	5	4	1	4	1	1	5	5	5	2	2	1	3	45	60	TIDAK DUKUNG
R9	K1	U1	J1	4	5	5	1	3	2	1	5	3	3	1	5	1	3	4	46	61	TIDAK DUKUNG
R10	K1	U1	J1	2	4	5	4	1	3	3	5	3	5	4	3	2	5	4	53	71	DUKUNG
R11	K1	U1	J2	4	5	5	1	3	1	5	3	1	5	1	5	1	4	3	47	63	TIDAK DUKUNG
R12	K1	U1	J2	1	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	2	2	3	3	53	71	DUKUNG
R13	K1	U1	J2	1	4	3	1	5	5	4	3	5	4	4	4	4	2	2	51	68	TIDAK DUKUNG
R14	K1	U1	J2	1	4	3	2	2	2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	45	60	TIDAK DUKUNG
R15	K1	U1	J1	2	4	5	4	2	5	4	5	2	2	4	4	4	2	2	51	68	TIDAK DUKUNG
R16	K1	U1	J1	1	5	5	5	1	2	3	3	4	5	1	3	5	5	5	53	71	DUKUNG
R17	K1	U1	J1	4	5	1	1	3	1	5	1	1	5	5	5	5	5	5	52	69	DUKUNG
R18	K1	U1	J1	1	5	5	4	3	2	4	4	4	5	3	3	4	4	3	54	72	DUKUNG
R19	K1	U1	J2	1	5	5	4	2	5	4	4	4	4	3	2	2	3	3	51	68	TIDAK DUKUNG
R20	K1	U1	J2	1	5	5	3	2	4	4	5	5	5	4	2	1	1	4	51	68	TIDAK DUKUNG
R21	K1	U1	J1	2	4	5	3	4	3	3	2	3	5	4	3	2	3	3	49	65	TIDAK DUKUNG
R22	K1	U1	J1	1	5	5	2	1	2	5	5	5	5	1	1	1	1	5	45	60	TIDAK DUKUNG
R23	K1	U1	J1	1	5	5	2	2	1	5	2	2	5	5	2	2	2	5	46	61	TIDAK DUKUNG
R24	K1	U1	J1	2	4	5	3	2	1	3	3	3	5	4	3	3	5	4	50	67	TIDAK DUKUNG
R25	K1	U2	J1	1	3	1	4	3	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	51	68	TIDAK DUKUNG
R26	K1	U1	J2	1	5	5	2	4	2	5	2	1	5	4	1	2	5	1	45	60	TIDAK DUKUNG
R27	K1	U1	J2	1	5	5	2	3	2	5	2	3	5	1	1	4	2	5	46	61	TIDAK DUKUNG
R28	K1	U1	J1	1	5	4	3	2	3	4	5	4	5	4	2	2	3	4	51	68	TIDAK DUKUNG
R29	K1	U1	J1	1	3	5	4	1	5	3	5	4	3	4	2	1	4	1	46	61	TIDAK DUKUNG
R30	K1	U1	J1	1	4	5	4	1	3	3	5	3	5	4	3	5	4	4	54	72	DUKUNG
R31	K1	U1	J1	1	5	5	2	4	2	5	2	5	2	1	4	4	1	5	48	64	TIDAK DUKUNG
R32	K1	U1	J1	3	5	5	1	3	5	5	2	5	5	3	5	3	1	5	56	75	DUKUNG
R33	K1	U2	J2	2	5	5	1	2	2	4	2	4	5	3	3	4	4	5	51	68	TIDAK DUKUNG
R34	K1	U2	J2	3	5	5	5	1	5	5	5	2	4	2	5	4	3	3	57	76	DUKUNG
R35	K1	U2	J2	4	5	4	4	1	5	4	3	4	3	4	3	4	5	3	56	75	DUKUNG
R36	K2	U2	J1	4	5	5	1	5	1	4	4	2	1	4	5	4	3	3	51	68	TIDAK DUKUNG
R37	K2	U2	J1	5	5	5	1	3	5	3	2	1	3	1	3	3	5	3	48	64	TIDAK DUKUNG
R38	K2	U2	J2	5	1	5	3	3	5	3	4	5	1	3	4	4	2	1	49	65	TIDAK DUKUNG
R39	K2	U2	J2	3	5	5	1	3	2	4	2	2	5	2	4	4	3	5	50	67	TIDAK DUKUNG

No	K	U	JK	Sikap Sebelum Edukasi															T	S	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
R40	K2	U2	J2	3	5	5	1	3	2	4	2	3	5	2	4	4	3	5	51	68	TIDAK DUKUNG
R41	K2	U2	J2	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	59	79	DUKUNG
R42	K2	U2	J2	4	5	5	1	4	1	3	4	4	5	5	5	4	3	4	57	76	DUKUNG
R43	K2	U2	J2	3	5	5	1	3	2	4	2	2	5	2	4	4	3	5	50	67	TIDAK DUKUNG
R44	K2	U2	J1	3	2	4	5	4	4	3	3	5	3	5	5	4	4	2	56	75	DUKUNG
R45	K2	U2	J1	1	5	4	5	4	5	5	4	5	2	2	4	3	3	3	55	73	DUKUNG
R46	K2	U2	J1	3	5	4	1	4	3	3	1	3	1	5	3	4	4	4	48	64	TIDAK DUKUNG
R47	K2	U2	J2	3	2	5	5	3	5	3	2	3	3	5	5	5	5	1	55	73	DUKUNG
R48	K2	U2	J2	5	5	5	5	3	3	3	1	3	1	2	4	5	3	3	51	68	TIDAK DUKUNG
R49	K2	U2	J2	2	5	3	1	3	2	5	2	1	3	3	5	5	5	5	50	67	TIDAK DUKUNG
R50	K2	U2	J1	4	5	5	1	5	2	2	2	5	4	2	5	4	5	5	56	75	DUKUNG
R51	K2	U2	J1	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	5	3	2	5	55	73	DUKUNG
R52	K2	U2	J1	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	44	59	TIDAK DUKUNG
R53	K2	U2	J1	4	5	3	1	2	1	4	1	4	5	2	5	4	4	5	50	67	TIDAK DUKUNG
R54	K2	U2	J1	1	5	5	3	2	4	3	4	3	3	4	5	2	5	5	54	72	DUKUNG
R55	K2	U2	J2	4	5	5	3	2	1	3	3	5	4	1	4	2	4	3	49	65	TIDAK DUKUNG
R56	K2	U2	J2	3	2	4	1	3	1	5	1	5	3	3	5	4	5	5	50	67	TIDAK DUKUNG
R57	K2	U2	J1	3	5	3	2	2	1	3	2	4	5	3	5	2	3	5	48	64	TIDAK DUKUNG
R58	K2	U2	J1	5	5	5	1	3	5	1	5	1	1	5	5	4	3	5	54	72	DUKUNG
R59	K2	U2	J1	2	4	2	1	3	5	5	1	1	4	4	5	3	3	5	48	64	TIDAK DUKUNG
R60	K2	U2	J2	4	5	5	1	4	5	4	2	3	3	3	3	5	5	5	44	76	DUKUNG
R61	K2	U2	J2	3	5	5	1	3	5	5	2	2	5	1	4	3	3	4	51	68	TIDAK DUKUNG
R62	K2	U2	J2	5	4	4	1	3	3	1	2	1	5	2	5	4	5	4	49	65	TIDAK DUKUNG
R63	K2	U2	J1	4	5	4	5	1	4	5	4	5	4	1	4	2	3	3	54	72	DUKUNG
R64	K2	U2	J1	1	3	4	5	2	3	2	4	3	5	4	1	5	5	3	50	67	TIDAK DUKUNG
R65	K2	U2	J1	5	3	4	1	5	5	1	1	4	2	5	4	4	4	4	52	69	DUKUNG
R66	K2	U2	J2	1	5	5	3	2	1	4	3	3	3	3	4	4	5	5	51	68	TIDAK DUKUNG
R67	K2	U2	J2	4	3	5	4	3	2	3	5	3	5	5	3	3	3	5	56	75	DUKUNG
R68	K2	U2	J2	2	2	2	4	4	5	4	1	5	5	5	4	5	3	5	56	75	DUKUNG

Master Sheet Sikap Sesudah Edukasi

No	Kelas	U	JK	Sikap Sesudah Edukasi															T	S	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
R1	K1	U1	J1	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	69	92	DUKUNG
R2	K1	U1	J1	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	65	87	TIDAK DUKUNG
R3	K1	U1	J1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	70	93	DUKUNG
R4	K1	U1	J2	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	69	92	DUKUNG
R5	K1	U1	J2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	73	97	DUKUNG
R6	K1	U1	J2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	3	69	92	DUKUNG
R7	K1	U1	J2	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	70	93	DUKUNG
R8	K1	U1	J1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	71	95	DUKUNG
R9	K1	U1	J1	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	69	92	DUKUNG
R10	K1	U1	J1	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72	96	DUKUNG
R11	K1	U1	J2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74	99	DUKUNG
R12	K1	U1	J2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	70	93	DUKUNG
R13	K1	U1	J2	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71	95	DUKUNG
R14	K1	U1	J2	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	69	92	DUKUNG
R15	K1	U1	J1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	3	4	3	66	88	TIDAK DUKUNG
R16	K1	U1	J1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	74	99	DUKUNG
R17	K1	U1	J1	4	4	5	5	4	3	3	4	3	5	5	3	5	5	5	63	84	TIDAK DUKUNG
R18	K1	U1	J1	1	5	5	2	5	5	5	5	5	5	1	5	4	1	5	59	79	TIDAK DUKUNG
R19	K1	U1	J2	2	5	5	2	2	4	5	4	2	5	5	4	5	5	5	60	80	TIDAK DUKUNG
R20	K1	U1	J2	2	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	4	62	83	TIDAK DUKUNG
R21	K1	U1	J1	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	67	89	TIDAK DUKUNG
R22	K1	U1	J1	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	70	94	DUKUNG
R23	K1	U1	J1	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	70	94	DUKUNG
R24	K1	U1	J1	5	5	5	5	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	70	93	DUKUNG
R25	K1	U2	J1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	99	DUKUNG
R26	K1	U1	J2	1	5	5	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	54	72	TIDAK DUKUNG
R27	K1	U1	J2	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	96	DUKUNG
R28	K1	U1	J1	4	3	5	4	3	2	5	5	5	5	5	3	3	5	5	62	83	TIDAK DUKUNG
R29	K1	U1	J1	4	5	5	5	5	2	4	3	5	4	5	5	4	5	5	66	88	TIDAK DUKUNG
R30	K1	U1	J1	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	71	95	DUKUNG
R31	K1	U1	J1	5	5	5	4	5	4	5	5	2	5	5	4	5	5	5	69	92	DUKUNG
R32	K1	U1	J1	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72	96	DUKUNG
R33	K1	U2	J2	5	5	5	5	2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	69	92	DUKUNG
R34	K1	U2	J2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74	99	DUKUNG
R35	K1	U2	J2	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	2	4	5	69	92	DUKUNG
R36	K2	U2	J1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	5	69	92	DUKUNG
R37	K2	U2	J1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	72	96	DUKUNG
R38	K2	U2	J2	5	5	5	5	3	3	4	5	5	5	5	4	4	3	5	66	88	TIDAK DUKUNG
R39	K2	U2	J2	5	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70	93	DUKUNG
R40	K2	U2	J2	5	5	5	5	5	5	3	5	4	2	5	5	5	5	5	70	93	DUKUNG
R41	K2	U2	J2	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	70	93	DUKUNG
R42	K2	U2	J2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	74	99	DUKUNG
R43	K2	U2	J2	5	5	5	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	69	92	DUKUNG
R44	K2	U2	J1	5	5	5	5	2	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	69	92	DUKUNG
R45	K2	U2	J1	5	2	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	69	92	DUKUNG

No	Kelas	U	JK	Sikap Sesudah Edukasi															T	S	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			
R46	K2	U2	J1	5	3	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	69	92	DUKUNG
R47	K2	U2	J2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	69	92	DUKUNG
R48	K2	U2	J2	5	5	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	5	5	69	92	DUKUNG	
R49	K2	U2	J2	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	69	92	DUKUNG
R50	K2	U2	J1	5	3	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	70	93	DUKUNG	
R51	K2	U2	J1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	5	69	92	DUKUNG
R52	K2	U2	J1	5	5	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	69	92	DUKUNG	
R53	K2	U2	J1	4	5	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	70	93	DUKUNG	
R54	K2	U2	J1	2	5	4	5	4	2	5	2	5	5	5	5	5	5	64	85	TIDAK DUKUNG	
R55	K2	U2	J2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73	97	DUKUNG	
R56	K2	U2	J2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74	99	DUKUNG	
R57	K2	U2	J1	3	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	63	84	TIDAK DUKUNG
R58	K2	U2	J1	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	4	5	5	69	92	DUKUNG
R59	K2	U2	J1	2	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	64	85	TIDAK DUKUNG	
R60	K2	U2	J2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	70	93	DUKUNG
R61	K2	U2	J2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	74	99	DUKUNG
R62	K2	U2	J2	5	5	5	1	3	3	5	4	1	5	2	5	4	5	4	57	76	TIDAK DUKUNG
R63	K2	U2	J1	4	5	4	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	69	92	DUKUNG	
R64	K2	U2	J1	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	4	5	5	3	67	89	TIDAK DUKUNG
R65	K2	U2	J1	5	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	70	93	DUKUNG	
R66	K2	U2	J2	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	71	95	DUKUNG	
R67	K2	U2	J2	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	72	96	DUKUNG	
R68	K2	U2	J2	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	72	96	DUKUNG	

Master Sheet Tindakan Sebelum Edukasi

No	K	U	JK	Tindakan Sebelum Edukasi										T	S	Kategori	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
R1	K1	U1	J1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR
R2	K1	U1	J1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	30	TIDAK BENAR
R3	K1	U1	J1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2	20	TIDAK BENAR	
R4	K1	U1	J2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	30	TIDAK BENAR
R5	K1	U1	J2	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR	
R6	K1	U1	J2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	10	TIDAK BENAR	
R7	K1	U1	J2	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR	
R8	K1	U1	J1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2	20	TIDAK BENAR
R9	K1	U1	J1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	40	BENAR
R10	K1	U1	J1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR	
R11	K1	U1	J2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	30	TIDAK BENAR
R12	K1	U1	J2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR
R13	K1	U1	J2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR	
R14	K1	U1	J2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	5	50	BENAR
R15	K1	U1	J1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR
R16	K1	U1	J1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	5	50	BENAR
R17	K1	U1	J1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	20	TIDAK BENAR
R18	K1	U1	J1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	4	40	BENAR
R19	K1	U1	J2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	20	TIDAK BENAR
R20	K1	U1	J2	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	4	40	BENAR
R21	K1	U1	J1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR
R22	K1	U1	J1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR	
R23	K1	U1	J1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR
R24	K1	U1	J1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	TIDAK BENAR	
R25	K1	U2	J1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10	TIDAK BENAR	
R26	K1	U1	J2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3	30	TIDAK BENAR
R27	K1	U1	J2	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR	
R28	K1	U1	J1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	20	TIDAK BENAR	
R29	K1	U1	J1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	50	BENAR
R30	K1	U1	J1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	20	TIDAK BENAR	
R31	K1	U1	J1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	3	30	TIDAK BENAR
R32	K1	U1	J1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	20	TIDAK BENAR	
R33	K1	U2	J2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR	
R34	K1	U2	J2	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	4	40	BENAR
R35	K1	U2	J2	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR	
R36	K2	U2	J1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3	30	TIDAK BENAR	
R37	K2	U2	J1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR	
R38	K2	U2	J2	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR	
R39	K2	U2	J2	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	5	50	BENAR	
R40	K2	U2	J2	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR	
R41	K2	U2	J2	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5	50	BENAR	
R42	K2	U2	J2	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	5	50	BENAR	
R43	K2	U2	J2	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR	
R44	K2	U2	J1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR	
R45	K2	U2	J1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR	
R46	K2	U2	J1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	20	TIDAK BENAR
R47	K2	U2	J2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR	
R48	K2	U2	J2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR
R49	K2	U2	J2	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR	
R50	K2	U2	J1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	50	BENAR	

No	K	U	JK	Tindakan Sebelum Edukasi										T	S	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
R51	K2	U2	J1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	4	40	BENAR
R52	K2	U2	J1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR
R53	K2	U2	J1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	5	50	BENAR
R54	K2	U2	J1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR
R55	K2	U2	J2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	3	30	TIDAK BENAR
R56	K2	U2	J2	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	4	40	BENAR
R57	K2	U2	J1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR
R58	K2	U2	J1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR
R59	K2	U2	J1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	5	50	BENAR
R60	K2	U2	J2	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	30	TIDAK BENAR
R61	K2	U2	J2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	3	30	TIDAK BENAR
R62	K2	U2	J2	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	50	BENAR
R63	K2	U2	J1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	60	BENAR
R64	K2	U2	J1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	5	50	BENAR
R65	K2	U2	J1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	50	BENAR
R66	K2	U2	J2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	30	TIDAK BENAR
R67	K2	U2	J2	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60	BENAR
R68	K2	U2	J2	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	5	50	BENAR

Master Sheet Tindakan Sesudah Edukasi

No	K	U	JK	Tindakan Sebelum Edukasi										T	S	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
R1	K1	U1	J1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	5	50	TIDAK BENAR
R2	K1	U1	J1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	6	60	TIDAK BENAR
R3	K1	U1	J1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70	BENAR
R4	K1	U1	J2	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	6	60	TIDAK BENAR
R5	K1	U1	J2	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	7	70	BENAR
R6	K1	U1	J2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	BENAR
R7	K1	U1	J2	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70	BENAR
R8	K1	U1	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70	BENAR
R9	K1	U1	J1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	6	60	TIDAK BENAR
R10	K1	U1	J1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	6	60	TIDAK BENAR
R11	K1	U1	J2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70	BENAR
R12	K1	U1	J2	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	6	60	TIDAK BENAR
R13	K1	U1	J2	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70	BENAR
R14	K1	U1	J2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70	BENAR
R15	K1	U1	J1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	5	50	TIDAK BENAR
R16	K1	U1	J1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	7	70	BENAR
R17	K1	U1	J1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	5	50	TIDAK BENAR
R18	K1	U1	J1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	50	TIDAK BENAR
R19	K1	U1	J2	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	5	50	TIDAK BENAR
R20	K1	U1	J2	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	5	50	TIDAK BENAR
R21	K1	U1	J1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	5	50	TIDAK BENAR
R22	K1	U1	J1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	7	70	BENAR
R23	K1	U1	J1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5	50	TIDAK BENAR
R24	K1	U1	J1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7	70	BENAR
R25	K1	U2	J1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	7	70	BENAR
R26	K1	U1	J2	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	50	TIDAK BENAR
R27	K1	U1	J2	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70	BENAR
R28	K1	U1	J1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	5	50	TIDAK BENAR
R29	K1	U1	J1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	6	60	TIDAK BENAR
R30	K1	U1	J1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50	TIDAK BENAR
R31	K1	U1	J1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	BENAR
R32	K1	U1	J1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	7	70	BENAR
R33	K1	U2	J2	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	7	70	BENAR
R34	K1	U2	J2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	BENAR
R35	K1	U2	J2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70	BENAR
R36	K2	U2	J1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70	BENAR
R37	K2	U2	J1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	7	70	BENAR
R38	K2	U2	J2	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	6	60	TIDAK BENAR
R39	K2	U2	J2	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	7	70	BENAR
R40	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	BENAR
R41	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	9	90	BENAR
R42	K2	U2	J2	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	BENAR
R43	K2	U2	J2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	BENAR
R44	K2	U2	J1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6	60	TIDAK BENAR
R45	K2	U2	J1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	6	60	TIDAK BENAR
R46	K2	U2	J1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	BENAR
R47	K2	U2	J2	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7	70	BENAR
R48	K2	U2	J2	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	5	50	TIDAK BENAR
R49	K2	U2	J2	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	5	50	TIDAK BENAR
R50	K2	U2	J1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	BENAR

No	K	U	JK	Tindakan Sebelum Edukasi										T	S	Kategori
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
R51	K2	U2	J1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	BENAR
R52	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	BENAR
R53	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	BENAR
R54	K2	U2	J1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	6	60	TIDAK BENAR
R55	K2	U2	J2	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	8	80	BENAR
R56	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	BENAR
R57	K2	U2	J1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	6	60	TIDAK BENAR
R58	K2	U2	J1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80	BENAR
R59	K2	U2	J1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	6	60	TIDAK BENAR
R60	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	7	70	BENAR
R61	K2	U2	J2	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70	BENAR
R62	K2	U2	J2	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	6	60	TIDAK BENAR
R63	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	7	70	BENAR
R64	K2	U2	J1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	6	60	TIDAK BENAR
R65	K2	U2	J1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	BENAR
R66	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	BENAR
R67	K2	U2	J2	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	BENAR
R68	K2	U2	J2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	BENAR

Lampiran 11. Story Board Video Animasi



Lampiran 12. Lembar Observasi SOP

OBSERVASI PENILAIAN

Hari/Tanggal :

Kelas :

No	ELEMEN KRITERIA	SKALA PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1	Siswa hadir sebelum edukasi yang telah ditentukan dan tidak terlambat		
2	Siswa duduk di bangku masing – masing		
3	Siswa mengerjakan lembar kuesioner <i>pre-test</i>		
4	Siswa mengumpulkan lembar kuesioner <i>pre-test</i>		
5	Siswa mengikuti edukasi dari awal hingga akhir		
6	Siswa tidak ada yang izin keluar di tengah penjelasan edukasi		
7	Siswa fokus dengan materi edukasi		
8	Siswa mengerjakan lembar kuesioner <i>post-test</i>		
9	Siswa mengumpulkan lembar kuesioner <i>post-test</i>		
10	Siswa meninggalkan lokasi sesuai dengan jadwal		
Total			
Hasil			

Lampiran 13. Lembar Uji Valid Ahli Media

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MEDIA

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Makanan Jajanan Sehat Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan
 Peneliti : Devina Dheananta
 Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang
 Ahli Media :
 Instansi/Lembaga :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Makanan Jajanan Sehat Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan”, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang dikembangkan dan mengisi lembar penilaian media tersebut. Lembar penilaian media ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang media yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya media tersebut. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan media. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi lembar penilaian media ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk :

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Keterangan Skala :

5	Berarti "Sangat Baik"
4	Berarti "Baik"
3	Berarti "Cukup Baik"
2	Berarti "Kurang Baik"
1	Berarti "Tidak Baik"

B. Penilaian Media

No	Pernyataan	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Aspek Ketergantungan						
1.	Daya tarik media yang dibuat					✓
Aspek Warna						
2.	Kesesuaian penggunaan warna					✓
Aspek Bahasa						
3.	Penggunaan bahasa				✓	
4.	Penulisan kalimat				✓	
Aspek Keseimbangan						
5.	Desain dan tata letak scane				✓	
Aspek Bentuk						
6.	ketepatan jenis huruf yang digunakan					✓
7.	Tampilan gambar					✓
8.	Relevansi penggunaan gambar dengan materi					✓
Aspek Keterpaduan						
9.	Kejelasan petunjuk penggunaan				✓	
Aspek Kualitas Pengolahan Program						
10.	Kemudahan dalam penggunaan dan pengoperasian media pembelajaran				✓	

C. Kelayakan Aspek Media

No	Jenis Kekurangan	Saran Perbaikan
		1/ Nama PS 2/ Judul Video 3/ Pokok Bahasan

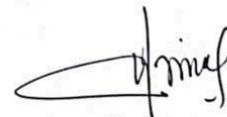
D. Kesimpulan

Rekomendasi : Beri tanda (√) yang sesuai penilaian.

	1. Layak digunakan
	2. Layak digunakan dengan perbaikan
	3. Tidak layak digunakan

Malang,

Ahli Media,



Dr. Farizah Halis.

NIP.

Lampiran 14. Lembar Uji Valid Materi Video

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Edukasi Makanan Jajanan Sehat Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan
Peneliti : Devina Dheananta
Instansi : Poltekkes Kemenkes Malang
Ahli Media :
Instansi/Lembaga :

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengaruh Edukasi Makanan Jajanan Sehat Menggunakan Video Animasi Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Memilih Jajanan Sehat Siswa SD Negeri Ngemplakrejo Kota Pasuruan”, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap materi pembelajaran yang dikembangkan dan mengisi lembar penilaian materi tersebut. Lembar penilaian materi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu tentang materi yang dikembangkan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya materi pada media tersebut. Penilaian, komentar dan saran yang Bapak/Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan materi. Atas perhatian dan kesediannya untuk mengisi lembar penilaian materi ini, saya ucapkan terimakasih.

A. Petunjuk :

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda *ceklist* (√) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut :

Keterangan Skala :

3	Berarti "Layak"
2	Berarti "Cukup Layak"
1	Berarti "Kurang Layak"

B. Penilaian Materi

No	Aspek Yang dinilai	Skor		
		3	2	1
Kualitas Isi Pesan/Materi		✓		
1.	Sesuai tujuan pembelajaran			
2.	Lengkap dengan ide			
3.	Kebenaran materi			
4.	Mudah untuk dipahami			
5.	Sistematis, sesuai alur logika dan jelas			
6.	Menyentuh perasaan (emosional)			
7.	Sesuai perkembangan jiwa sasaran			
8.	Menimbulkan daya tarik sasaran			
9.	Mendorong sasaran untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari			
Kulaitas Pembelajaran		✓		
10.	Merangsang timbulnya partisipasi untuk mempelajari media			
11.	Merangsang timbulnya kerjasama dalam belajar			
12.	Menimbulkan saling ketergantungan positif dalam belajar			
13.	Merasa lebih bergairah dan bersemangat untuk belajar			
14.	Lebih fleksibel dalam mencapai tujuan belajar			
15.	Media edukasi interaktif			
16.	Menjadi sumber belajar yang memadai			
17.	Pembelajaran berpusat pada sasaran edukasi			

18.	Evaluasi belajar mengacu pada tujuan pembelajaran			
19.	Memberi upan balik terhadap hasil evvaluasi			

C. Kelayakan Aspek Kualitas Materi dan Pembelajaran

No	Jenis Kekurangan	Saran Perbaikan

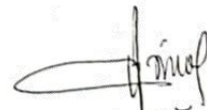
D. Kesimpulan

Rekomendasi : Beri tanda (√) yang sesuai penilaian.

	1. Layak digunakan
	2. Layak digunakan dengan perbaikan
	3. Tidak layak digunakan

Malang,

Ahli Materi,



Dr. Purnama

NIP.

Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas dan Uji Wilcoxon

A. Uji Normalitas

	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest_Pengetahuan	68	100.0%	0	0.0%	68	100.0%
Posttest_Pengetahuan	68	100.0%	0	0.0%	68	100.0%
Pretest_Sikap	68	100.0%	0	0.0%	68	100.0%
Posttest_Sikap	68	100.0%	0	0.0%	68	100.0%
Pretest_Tindakan	68	100.0%	0	0.0%	68	100.0%
Posttest_Tindakan	68	100.0%	0	0.0%	68	100.0%

B. Uji Wilcoxon Pengetahuan

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest_Pengetahuan -	Negative Ranks	2 ^a	6.00	12.00
Pretest_Pengetahuan	Positive Ranks	64 ^b	34.36	2199.00
	Ties	2 ^c		
	Total	68		

a. Posttest_Pengetahuan < Pretest_Pengetahuan

b. Posttest_Pengetahuan > Pretest_Pengetahuan

c. Posttest_Pengetahuan = Pretest_Pengetahuan

C. Uji Hipotesis Pengetahuan

	Posttest_Pengetahuan - Pretest_Pengetahuan
Z	-6.994 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

D. Uji Wilcoxon Sikap

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest_Sikap - Pretest_Sikap	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	68 ^b	34.50	2346.00
	Ties	0 ^c		
	Total	68		

- a. Posttest_Sikap < Pretest_Sikap
 b. Posttest_Sikap > Pretest_Sikap
 c. Posttest_Sikap = Pretest_Sikap

E. Uji Hipotesis Sikap

		Posttest_Sikap - Pretest_Sikap
Z		-7.171 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

F. Uji Wilcoxon Tindakan

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest_Tindakan - Pretest_Tindakan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	68 ^b	34.50	2346.00
	Ties	0 ^c		
	Total	68		

- a. Posttest_Tindakan < Pretest_Tindakan
 b. Posttest_Tindakan > Pretest_Tindakan
 c. Posttest_Tindakan = Pretest_Tindakan

G. Uji Hipotesis Tindakan

		Posttest_Tindakan - Pretest_Tindakan
Z		-7.207 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
 b. Based on negative ranks.

Lampiran 16. Video Animasi

Tampilan Video Animasi	Keterangan
	<p>Menjelaskan pengertian makanan jajanan sehat</p>
	<p>Menjelaskan pembagian jenis makanan jajanan beserta contohnya</p>
	<p>Menyebutkan ciri – ciri makanan jajanan yang aman untuk dikonsumsi</p>

Tampilan Video Animasi	Keterangan
 <p>1. Tidak menggunakan bahan kimia berbahaya</p> <p>2. Tidak menggunakan bahan pengawet yang dilarang</p> <p>3. Tidak menggunakan bahan pemanis secara berlebihan</p> <p>4. Tidak menggunakan pewarna yang dilarang dan bumbu penyedap berlebihan</p> <p>5. Tidak menggunakan air mentah dan bahan makanan yang sudah busuk</p> <p>bahan makanan yang sudah busuk</p>	<p>Menjelaskan syarat – syarat makanan jajanan yang aman dikonsumsi</p>
 <p>JAJANAN HIGIENIS</p> <p>100% higienis</p> <p>membeli makanan jajanan</p>	<p>Menjelaskan cara memilih jajanan sehat dan aman</p>
 <p>DAMPAK MENGGUNAKAN JAJANAN YANG TIDAK SEHAT:</p> <p>BORAX POWDER</p> <p>bahan pengental/ boraks</p> <p>demam, kerusakan ginjal, diare, mual</p> <p>kerusakan ginjal</p>	<p>Menjelaskan dampak dari mengonsumsi jajanan tidak sehat</p>